PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER,* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP* PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2021-2025

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Revy Aulia Putri
NIM: 232105010015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

OKTOBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP* PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2021-2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Revy Aulia Putri
NIM: 232105010015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

OKTOBER 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP* PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2021-2025

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Revy Aulia Putri
NIM: 232105010015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA.
NIP.198809232019032003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2021-2025

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomis dan Bisnis Islam
Program Studi Perbakan Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 20 Oktober 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.	**Mutmainnah, S.E., M.E**
NIP.198907232019032012	**NIP.199506302022032004**

Anggota:

1. Dr. Sofiah, M.E. ( )
2. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.,
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya." (Kementrian Agama RI, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini selain lembar persembahan, sebagai ungkapan rasa Syukur dan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan doa, dukungan, pengorbanan, serta bantuan selama proses penyelesaian pendidikan. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada;

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yasir dan Ibu Herni Irawati, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang begitu besar. Serta telah mengeluarkan banyak biaya untuk pendidikan peneliti dan selalu berusaha memberikan yang terbaik hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Adik peneliti, Mochammad Noer Dava Naizer, yang telah menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang, serta atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar Perbankan Syariah 2, yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terutama kepada Salsabila Aurani Faradilah, yang sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian skripsi telah menjadi teman seperjuangan dalam menjalani proses perkuliahan dan menyelesaikan berbagai tugas akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunıa-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Pelaksana Tugas (Plt.) Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Prof. Dr. H. Nurul Widyawanti Islami Rahayu, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA), yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu-ilmunya. Semoga kebaikan selalu dilimpahkan untuk para dosen.
8. Para staf akademik fakultas dan akademik pusat yang telah melayani sebaik mungkin. Dan semua pihak *civitas* akademik yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 6 Oktober 2026

Revy Aulia Putri
NIM. 232105010015

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Revy Aulia Putri, Ana Pratiwi, 2026: *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Investment Account Holder, dan Islamic Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025.*

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting.*

Bank syariah dituntut tidak hanya mencapai kinerja finansial yang baik, tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan melalui *Islamic Social Reporting* (ISR). Tuntutan ini sejalan dengan masih adanya masalah sosial berupa kemiskinan, dengan 23,36 juta penduduk miskin (8,25%) pada September 2025. Masalah lingkungan juga masih terjadi, antara lain kehilangan hutan alam di Manokwari, Papua, sebesar 740 ha pada tahun 2025. Di sisi lain, pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia masih belum optimal, dengan rata-rata 76,74% dan belum ada bank yang mencapai 100%. Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya juga masih belum konsisten.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ukuran dewan komisaris, *Investment Account Holder* (IAH), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah tahun 2021-2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah tahun 2021-2025, sehingga diperoleh bukti empiris yang relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 bank dari 14 populasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan *Eviews*, meliputi uji asumsi klasik, uji pemilihan model, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan IAH dan ICG berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,152087, yang berarti ketiganya menjelaskan 15,21% variasi pengungkapan ISR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Ruang Lingkup Penelitian 10

1. Variabel Penelitian 10

2. Pengukuran Variabel 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Definisi Operasional 14
G. Asumsi Penelitian 20
H. Hipotesis 21
1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* 22
2. Pengaruh *Investment Account Holder* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* 23
3. Pengaruh *Islamic Corporae Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* 24
4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder,* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* 26
BAB II KAJIAN PUSTAKA 28
A. Penelitian Terdahulu 28
B. Kajian Teori 40
1. Teori Legitimasi 40
2. Teori *Stakeholder* 42
3. *Islamic Social Reporting* 44
4. Ukuran Dewan Komisaris 50
5. *Investment Account Holder* 52
6. *Islamic Corporate Governance* 54
BAB III METODE PENELITIAN 56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Populasi dan Sampel 56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 58
D. Analisis Data 58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 70
A. Gambaran Objek Penelitian 70
B. Penyajian Data..... 71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 74
D. Pembahasan 88
BAB V PENUTUP..... 97
A. Kesimpulan..... 97
B. Saran-saran 97
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengukuran Variabel 14

Table 2.1 Penelitian Terdahulu 36

Tabel 3.1 Sampel Penelitian 57

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian 68

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Variabel Independen & Dependen 69

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 72

Tabel 4.4 Uji *Redundant Fixed Effect* 74

Tabel 4.5 Uji Hausman 75

Tabel 4.6 Uji *Legrange Multiplier* 76

Tabel 4.7 Uji Normalitas 77

Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas 78

Tabel 4.9 Uji Hetroskedastisitas 79

Tabel 4.10 Regresi *Random Effect* Model 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Hutan Manokwari 4

Gambar 1.2 Asumsi Penelitian 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 Peta Hutan Manokwari Papua

Lampiran 7 Pengukuran Variabel

Lampiran 8 Sampel Penelitian

Lampiran 9 Data Variabel

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Dewan Komisaris

Lampiran 11 Hasil Perhitungan Variabel *Investments Account Holder*

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Variabel *Islamic Corporate Governance*

Lampiran 13 Hasil Perhitungan Variabel *Islamic Social Reporting*

Lampiran 14 Hasil Analisis Data

Lampiran 15 Surat Keterangan Screening Turnitin

Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

Lampiran 17 Sitasi Jurnal Dosen FEBI

Lampiran 18 Surat Keterangan Verifikasi Kelengkapan Naskah Skripsi

Lampiran 19 Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah institusi keuangan yang melaksanakan operasi sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Selain berperan sebagai perantara keuangan, bank syariah juga memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar jika dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional karena perlu menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan spiritual. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam (Purwaningsih, 2022). Belakangan ini lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan secara signifikan. Sebagai entitas finansial yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, bank syariah tidak hanya harus mencapai kinerja finansial yang memuaskan, tetapi juga memenuhi tanggung jawab sosial sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Tanggung jawab ini bisa terealisasi melalui pelaporan *Islamic Social Reporting* (ISR).

ISR merupakan pedoman pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. ISR tidak hanya memberikan informasi ekonomi dan sosial seperti halnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), tetapi juga mencakup dimensi spiritual, kepatuhan syariah, serta tanggung jawab perusahaan terhadap Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Tujuan ISR sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial berdasarkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

prinsip-prinsip Islam. ISR terdiri atas lima tema yang dipaparkan oleh (Haniffa, 2002) yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, Masyarakat, dan lingkungan sosial. Kemudian dikembangkan lagi oleh (Othman *et al.,* 2009) dengan menambah tema tata kelola perusahaan.

Pengungkapan ISR memiliki peran penting bagi bank syariah, karena berfungsi lebih dari sekadar alat komunikasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, ini juga mencerminkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usaha. Lembaga keuangan perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk mematuhi prinsip syariah dalam pengertian sempit, tetapi juga harus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat lewat kegiatan tanggung jawab sosialnya. Oleh sebab itu, ISR menjadi sangat penting, karena konsep tersebut menambahkan aspek spiritual sebagai elemen utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga dapat mencerminkan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar operasional bank syariah (Purwaningsih, 2022). Namun demikian, kenyataannya adalah pengungkapan tentang tanggung jawab sosial dalam perbankan syariah di Indonesia masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil penelitian (Kamila & Bayuni, 2024) terhadap lima bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2023, yang menemukan bahwa rata-rata pengungkapan ISR sebesar 76,74%, dengan skor tertinggi hanya mencapai 83,72% yakni pada bank syariah Indonesia tahun 2021 dan skor terendah sebesar 67,44% bank victoria syariah tahun 2020. Data ini menunjukkan bahwa belum ada satu pun bank syariah di Indonesia yang mampu mengungkapkan seluruh item tanggung jawab sosial secara penuh (100%) sesuai indeks ISR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Salah satu permasalahan sosial yang masih dihadapi Indonesia adalah kemiskinan. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2025), persentase penduduk miskin pada September 2025 sebesar 8,25 % atau sebanyak 23,36 juta jiwa. Meskipun angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan Maret 2025 yang mencapai 8,47 % dan September 2024 sebesar 8,57 %, jumlah penduduk miskin yang masih mencapai puluhan juta jiwa menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Selain itu, persentase penduduk miskin di wilayah perdesaan pada September 2025 masih mencapai 10,72 %, lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan yang sebesar 6,60 %. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan kesejahteraan antara masyarakat perkotaan dan perdesaan. Dalam konteks ini, bank syariah diharapkan tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program sosial, pemberdayaan ekonomi umat, penyaluran dana kebajikan, zakat, infak, dan sedekah yang kemudian diungkapkan secara transparan melalui ISR.

Selain permasalahan sosial, isu lingkungan juga menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satu fenomena yang menunjukkan masih tingginya tekanan terhadap lingkungan dapat dilihat dari kondisi hutan di Papua yaitu pada hutan di Manokwari. Menurut (*Global Forest Watch*, 2025), pada tahun 2020, Manokwari memiliki 1.1 Mha hutan alam, yang membentangi lebih dari 87% luas daratannya sedangkan tahun 2025, Manokwari kehilangan 740 ha hutan alam, setara dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkh... ...s.ac.id

590 kt emisi CO_2. Kehilangan hutan primer ini tidak hanya berdampak pada berkurangnya keanekaragaman hayati yang menjadi kekayaan alam Indonesia, tetapi juga meningkatkan risiko bencana ekologis seperti banjir, longsor, degradasi lahan, serta berkurangnya kemampuan hutan dalam menyerap emisi karbon. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa isu pelestarian lingkungan masih menjadi tantangan serius yang memerlukan keterlibatan seluruh pihak, termasuk sektor perbankan syariah. Sebagai lembaga yang menjunjung prinsip keberlanjutan dan kemaslahatan, bank syariah perlu menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan pengungkapan informasi lingkungan secara transparan dalam ISR. Pengungkapan tersebut menjadi penting karena dapat memberikan gambaran kepada *stakeholder* mengenai kontribusi nyata bank syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 1.1
Peta Hutan Manokwari
Sumber: *Global Forest Watch*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berbagai fenomena sosial dan lingkungan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ISR menjadi semakin penting bagi perbankan syariah. Namun, tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Faktor yang diduga memengaruhi pengungkapan ISR adalah ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris ialah dewan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat kepada direksi agar kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan yang berlaku, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Andjelina Panggabean *et al.,* 2023). Berdasarkan POJK Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 35, bank wajib memiliki anggota dewan komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris perlu disesuaikan dengan skala dan kompleksitas perusahaan. Semakin memadai jumlah anggota dewan komisaris, semakin besar pula kapasitas pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Pengawasan yang efektif diharapkan dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan transparansi serta menyajikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih rinci sesuai dengan prinsip ISR. Penelitian (Dwiyanti *et al.,* 2024) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dikutip oleh (Hidayatullah & Wijayanti, 2026) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

hubungan antara ukuran dewan komisaris dan pengungkapan ISR masih memerlukan pengujian lebih lanjut

Faktor lain yang dapat memengaruhi pengungkapan ISR adalah *Investment Account Holder* (IAH). IAH merupakan pihak yang menanamkan dananya pada bank syariah dengan sistem bagi hasil sehingga memiliki kepentingan terhadap transparansi informasi yang disampaikan perusahaan. Semakin besar proporsi dana yang berasal dari IAH, semakin besar pula tuntutan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial secara lebih luas sebagai bentuk akuntabilitas kepada investor (Sayd *et al.,* 2022). Penelitian (Mais *et al.,* 2023) menunjukkan bahwa IAH berpengaruh terhadap pengungkapan ISR karena dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen. Namun, penelitian (Pangesti & Pramono, 2022) menemukan bahwa IAH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh IAH terhadap pengungkapan ISR masih belum konsisten.

Faktor berikutnya yang dapat memengaruhi pengungkapan ISR adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG). ICG merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan nilai-nilai syariah. Penerapan ICG yang baik diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengungkapan informasi sosial perusahaan. Penelitian (Zacky, 2025) menunjukkan bahwa ICG berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sebaliknya, penelitian (Fajar Indriani, 2023) menemukan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ICG dan pengungkapan ISR masih belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Beragam fenomena sosial dan isu lingkungan yang masih berlangsung di Indonesia menunjukkan bahwa fungsi perbankan syariah tidak hanya sebatas pada peran intermediasi finansial, tetapi juga sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Viya Aneka *et al.,* 2026). Tingginya angka kemiskinan serta masalah degradasi lingkungan menunjukkan bahwa kontribusi perbankan syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan harus terus diperkuat. Salah satu wujud komitmen ini bisa direalisasikan melalui pengungkapan ISR yang jelas dan menyeluruh. Pengungkapan ISR tidak hanya menyajikan informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, tetapi juga menggambarkan sejauh mana kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan kualitas tata kelola perusahaan (Maharani *et al.,* 2025). Oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan ISR guna mendapatkan bukti empiris yang menjelaskan bagaimana ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG berperan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan ISR di sektor perbankan syariah.

Sektor perbankan syariah dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki karakteristik yang unik dibanding lembaga keuangan konvensional, yaitu tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada pencapaian nilai-nilai sosial dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

(Rahmadita Karunia *et al.,* 2025). Selain itu, perbankan syariah sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, sehingga perlu mempertahankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah dalam setiap aktivitasnya (Savitri & Savitri, 2024). Pengungkapan ISR menjadi salah satu cara untuk menunjukkan komitmen ini kepada pihak-pihak berkepentingan. Dengan pesatnya perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab serta berkelanjutan, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR menjadi semakin menarik dan relevan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder,* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025" Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan ISR dan menjadi acuan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas laporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Apakah *Investment Account Holder* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025?
3. Apakah *Islamic Corporate Gov*ernance berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Rep*orting pada bank umum syariah tahun 2021-2025?
4. Apakah Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder*, dan *Islamic Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025
2. Untuk menganalisis pengaruh *Investment Account Holder* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025
3. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder,* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Secara teoris dapat dijadikan pedoman, pembelajaran, dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang keuangan, khususnya keuangan syariah
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan wadah pembelajaran, terutama bagi para mahasiswa sebagai pembanding dan melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat dijadikan referensi, baik bacaan ataupun literatur
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif di bidang perbankan terutama pengungkapan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan lembaga keuangan syariah sehinggga dapat dijadikan dasar pertimbangan dan bahan evaluasi
   b. Dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan dalam pengembangan pelaksanaan pengungkapan ISR pada umum syariah di Indonesia

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

mengumpulkan informasi terkait, kemudian menarik kesimpulan dari informasi tersebut. Variabel bisa berupa karakteristik, kualitas, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi antara masing-masing. Dengan demikian, variabel dapat mencakup banyak aspek sesuai dengan area penelitian yang sedang dilakukan.

Sebuah karakteristik dapat dianggap sebagai variabel jika terdapat variasi atau perbedaan nilai di antara data atau objek yang diteliti. Variabel tanpa variasi tidak dapat digunakan sebagai variabel dalam penelitian. Oleh sebab itu, variabel penelitian adalah karakteristik, kualitas, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat menghasilkan informasi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi seluruh bank umum syariah (BUS) yang terdaftar dan beroperasi di Indonesia di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan (OJK) dan beroperasi di Indonesia selama periode 2021-2025. Periode tersebut dipilih untuk mengetahui perkembangan pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah dalam lima tahun terkahir, khususnya masa pendemi COVID-19, serta untuk melihat sejauh mana pengungkapan ISR berkembang selama periode tersebut.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini disimbolkan dengan X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ukuran Dewan Komisaris (X_1), *Investment Account Holder* (X_2), *Islamic Corporate Governance* (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2020), variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Islamic Social Reporting*.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel adalah kegiatan menilai atau menetapkan angka pada sifat-sifat suatu objek menurut standar tertentu, yang memungkinkan variabel yang konseptual dapat dikonversi menjadi data yang bisa dianalisis. Dengan adanya pengukuran, setiap variabel dirinci ke dalam indikator-indikator yang dapat terlihat dan diukur, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengumpulkan data serta melakukan analisis guna mencapai kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah:

a. Ukuran dewan komisaris adalah dewan yang berperan untuk menciptakan sistem pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan mencegah konflik kepentingan antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Pengukurannya berdasarkan jumlah total anggota dewan komisaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

independen yang disebutkan dalam laporan tahunan pada bank umum syariah (Dwiyanti *et al.,* 2024).

b. *Investment account holder* adalah dana investasi yang berasal dari nasabah yang berbentuk dana syirkah temporer dengan dasar akad mudharabah (Hariyanti & Annisa, 2022). pengukurannya adalah rasio IAH terhadap total modal disetor, yakni total dana syirkah temporer dibagi dengan modal setor pemegang saham (Mais *et al.,* 2023).

c. *Islamic corporate governance* adalah sistem tata kelola perusahaan yang menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Pengukuran ICG menggunakan ICG *Score* yang menjelaskan secara komprehensif mengenai karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS). Skor tata kelola syariah (ICG *Score*) diperoleh dengan menjumlahkan skor yang dihasilkan dari dikotomi 6 variabel. 6 variabel tersebut yaitu keberadaan DPS, jumlah anggota DPS (minimal 2 dan maksimal 50% dari total jumlah direksi), *cross membership*, anggota DPS yang memiliki latar belakang pendidikan syariah dan ekonomi, Tingkat pendidikan anggota DPS yang berkualitas doctor (Ph.D.) dan keanggotaan DPS dalam organisasi AAOIFI (Farook *et al.,* 2011).

d. *Islamic social reporting* adalah kerangka laporan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip Islam. ISR diukur berdasarkan nilai dari indeks ISR. Indeks yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 50 item pengungkapan yang disusun kedalam 6 tema, masing-masing item pengungkapan menggunakan penilaian dari nilai 0-1 yaitu bernilai nol (0) apabila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan tidak melaksanakan pengungkapan terkait poin tersebut dan bernilai satu (1) apabila perusahaan melaksanakan pengungkapan terkait poin tersebut. Nilai maksimal yang dapat diperoleh sebesar 50, apabila seluruh item diungkapkan sedangkan nilai terkecil adalah 0 bagi perusahaan dalam setiap tahunnya. ISR dihitung dengan membagi jumlah skor yang dipenuhi dengan jumlah skor maksimum (Kumalasari *et al.,* 2023).

TABEL 1.1
PENGUKURAN VARIABEL

No	Variabel	*Proxy*	Pengukuran	Sumber
1	Ukuran Dewan Komisaris (X_1)	Jumlah Dewan Komisaris	Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Dewan Komisaris Independen	(Dwiyanti *et al.,* 2024)
2	*Investment Account Holder* (X_2)	IAH Terhadap modal disetor	IAH = $\frac{Total\ Dana\ Syirkah\ Temporer}{Modal\ Disetor\ Pemegang\ Saham}$	(Mais *et al.,* 2023)
3	*Islamic Corporate Governance* (X_3)	ICG *Score*	ICG *Score* = $\frac{Item\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ pengungkapan}$	(Farook *et al.,* 2011)
4	*Islamic Social Reporting* (Y)	ISR Index	ISR = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimum}$	(Kumalasari *et al.,* 2023)

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2026

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

didasarkan pada indikator variabel (Penyusun, 2023). Untuk itu, penulis memberikan definisi setiap variabel yang ingin diteliti yaitu:

1. Ukuran Dewan Komisaris

Menurut (Dwiyanti *et al.,* 2024), dewan komisaris merupakan badan di dalam perusahaan yang jumlah anggotanya mencerminkan kemampuan dalam pengawasan manajemen, memiliki kekuasaan untuk memberikan instruksi dan arahan, serta melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, agar dapat mencegah praktik penyembunyian informasi (termasuk dalam laporan tanggung jawab sosial).

Menurut (Sanjiwi & Nazir, 2023), dewan komisaris yang independen adalah bagian dari dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi kriteria untuk independensi sesuai POJK No. 55/POJK. 04/2015, yang berfungsi untuk melindungi dan menyeimbangkan kepentingan para pemegang saham dengan mengawasi tindakan manajemen.

Menurut (Adnan & Hamim, 2016), dewan komisaris (terutama pada Bank Pembangunan Daerah) adalah entitas dalam struktur organisasi yang memiliki peran, wewenang, dan tanggung jawab dalam mengawasi operasional bank daerah, sebagai bagian dari hubungan kerja antara pemegang saham, komisaris, dan direksi dalam kerangka tata kelola BPD.

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dewan komisaris berfungsi sebagai entitas di dalam perusahaan yang memiliki kekuatan untuk mengawasi cara pengelolaan perusahaan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

memberikan petunjuk serta saran kebijakan kepada manajemen, memelihara independensi dalam pengambilan keputusan sebagai penyeimbang kepentingan para pemegang saham, serta melaksanakan tanggung jawabnya dalam struktur pengelolaan organisasi demi menjaga kepentingan seluruh pihak berkepentingan di perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel dewan komisaris diukur berdasarkan jumlah anggota dewan komisaris yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris dalam suatu perusahaan diharapkan pengungkapan ISR akan lebih rinci.

2. *Investment Account Holder*

Menurut (Sayd *et al.,* 2022), IAH merupakan pemilik investasi di bank syariah dengan posisi sebagai *principal* (bersama pemegang saham) dalam hubungan keagenan dengan manajemen bank (mudarib). Dalam situasi ini, IAH bertanggung jawab atas bagi hasil tetapi tidak memiliki hak resmi untuk secara langsung mengawasi bagaimana dananya dikelola, sehingga kepentingannya hanya dapat diwakili secara tidak langsung melalui pemegang saham.

Menurut (Mais *et al.,* 2023). IAH merupakan elemen dari struktur kepemilikan dalam tata kelola perbankan syariah yang berasal dari dana nasabah atau dana syirkah temporer. Ketika proporsi IAH meningkat, maka tuntutan untuk melakukan pengawasan terhadap bank syariah juga akan semakin tinggi, guna mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan dana dari pihak ketiga tersebut.

Menurut (Saidani *et al.,* 2022), IAH merupakan pemegang rekening investasi yang menjadi sumber utama pendanaan bank syariah. Namun, mereka tidak memiliki kewenangan untuk mengawasi pengelolaan dananya sendiri. Dengan demikian, satu-satunya mekanisme kontrol yang dapat mereka gunakan adalah melalui informasi pengungkapan *(disclosure)* yang disajikan bank syariah dalam laporan tahunannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa IAH merupakan pemilik dana investasi di bank syariah yang berfungsi sebagai sumber pendanaan utama dan juga sebagai pemangku kepentingan yang penting. Namun, IAH tidak memiliki hak resmi untuk langsung memantau pengelolaan dananya. Oleh karena itu, pengungkapan informasi oleh bank syariah berperan penting sebagai cara untuk melindungi kepentingan IAH, mengurangi ketidakseimbangan informasi, dan mendorong tanggung jawab bank dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam penelitian ini, variabel IAH diukur menggunakan rasio IAH terhadap total dana syirkah temporer dengan modal setor pemegang saham. Faktor ini mempengaruhi tingkat pengungkapan dan pengawasan terhadap manajeman melalui pemegang saham.

3. *Islamic Corporate Governance*

Menurut (Marheni & Emawati, 2022), ICG adalah sistem pengelolaan perusahaan yang diterapkan pada bank syariah, dengan dasar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

pada prinsip-prinsip syariah. Penerapan ICG tidak hanya ditujukan untuk mewujudkan tata kelola yang baik, melainkan juga untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bank berlangsung sesuai ketentuan syariah, melalui peran dewan komisaris, dewan pengawas syariah, komite audit, serta organ tata kelola lainnya.

Menurut (Farichah & Adiwijaya, 2024), ICG merupakan mekanisme tata kelola yang memadukan prinsip *Good Corporate Governance* dengan nilai-nilai Islam untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan bank syariah, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong kinerja perusahaan yang lebih baik. Sejalan dengan hal tersebut, (Az Zahro & Mauliyah, 2022) menjelaskan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang mencakup kelima prinsip tersebut serta kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola bank syariah tidak hanya berfokus pada pengelolaan perusahaan, tetapi juga harus memastikan seluruh kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut (Aminatuzzahriyeh & Hanifah, 2026), ICG adalah seperangkat mekanisme pengawasan yang menjamin bahwa seluruh aktivitas perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik. Implementasi ICG yang efektif akan memperkuat fungsi pengawasan, mengurangi konflik kepentingan, serta meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan dan kinerja bank syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ICG merupakan suatu sistem pengelolaan di bank syariah yang menggabungkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai syariah. Tujuan dari penerapan ICG adalah untuk menjamin operasi bank berlangsung dengan transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat memperkuat kepercayaan para *stakeholder*. ICG merupakan proksi dari karakteristik DPS yang diukur berdasarkan keberadaan anggota DPS, jumlah DPS, *cros membership,* latar belakang pendidikan, dan keanggotaan DPS dalam organisasi AAOIFI.

4. *Islamic Social Reporting*

Menurut (Haniffa, 2002), ISR adalah sebuah struktur pelaporan sosial yang dibangun di atas prinsip-prinsip syariah dengan tujuan untuk memperkuat akuntabilitas perusahaan terhadap Allah SWT serta masyarakat, dan juga untuk menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Menurut (Othman *et al.,* 2009), ISR adalah versi lanjutan dari laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. ISR meliputi transparansi informasi tentang aspek-aspek keuangan dan investasi, barang dan layanan, tenaga kerja, masyarakat, lingkungan, serta manajemen perusahaan sebagai wujud akuntabilitas kepada semua pihak yang terlibat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut (AAOIFI, 2010), tanggung jawab sosial dalam sudut pandang Islam merupakan kegiatan yang dilakukan institusi keuangan Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum dan etika sebagai lembaga finansial baik itu bagi individu maupun bagi institusi. ISR adalah standar yang ditetapkan oleh AAOIFI dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk entitas syariah yang berisikan gabungan dari item item standar CSR.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ISR adalah sebuah norma untuk pelaporan tanggung jawab sosial bagi lembaga yang beroperasi dengan prinsip syariah, yang dirancang berdasarkan ajaran Islam. Tujuan dari ISR adalah untuk menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari akuntabilitas kepada Allah SWT, para pemangku kepentingan, dan masyarakat luas, dengan memperhatikan aspek-aspek religius, ekonomi, hukum, dan etika, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh AAOIFI. Dalam penelitian ini, ISR diukur menggunakan ISR Index berdasarkan item-item pengungkapan yang telah ditetapkan oleh AAOIFI.

G. Asumsi Penelitian

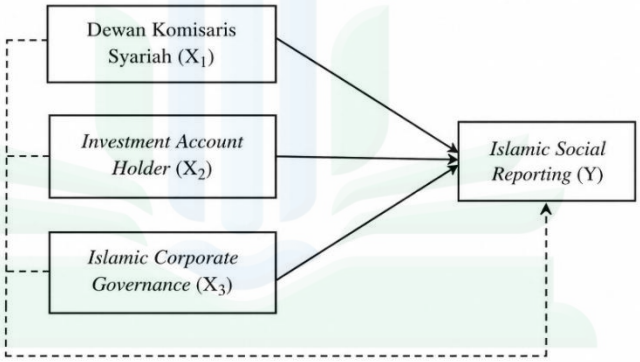
Asumsi penelitian merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti melangkah ke langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data. Anggapan dasar ini berfungsi sebagai dasar pijakan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis (Penyusun, 2023).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ISR sebagai variabel dependen, kemudian dewan komisaris, IAH, dan ICG sebagai variabel independent. Pada penelitian ini diasumsikan bahwa terdapat pengaruh dewan komisaris, IAH, dan ICG terhadap pengungkapan ISR.

Asumsi penelitian dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2
Asumsi Penelitian
Sumber: Dikembangkan oleh Peneliti, 2026

Keterangan:

——→ = Menunjukkan pengaruh secara persial

- - - - - - - - - - → = Menunjukkan pengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya (Penyusun, 2023).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

   Efektivitas pengawasan oleh dewan komisaris dapat meningkatkan dan memastikan pengungkapan ISR sesuai tujuan perbankan syariah. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan, serta memberikan persetujuan atas keputusan manajemen. Dewan komisaris sebagai pihak yang independen dan pihak yang netral dalam perusahaan diharapkan mampu meminimalkan asimetri informasi antara pemilik dan manajer, yaitu dengan cara mendorong anggota dewan yang lain untuk melakukan pengawasan yang lebih baik. Pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen dapat mendorong manajemen perusahaan untuk lebih transparan dalam menyampaikan informasi, yang juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengungkapan ISR (Zacky, 2025).

   Selain itu, dewan komisaris dapat memberikan ruang bagi dewan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kebijakan perusahaan termasuk dalam pengungkapan ISR. Peran dewan komisaris independen sejalan dangan teori *stakeholder* dalam memastikan setiap kebijakan dan aturan sejalan dengan kepentingan seluruh *stakeholder* seperti masyarakat dan nasabah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemangku kepentingan berhak atas informasi mengenai sejauh mana perusahaan melaksanakan ISR sehingga wajib melaporkannya dalam laporan tahunan (Ramadhanty, 2022).

Penelitian (Dwiyanti *et al.,* 2024) menunjukkan dewan komisaris berpengaruh postif terhadap pengungkapan ISR. Selanjutnya, penelitian (Ramadhanty, 2022) menunjukkan hasil serupa bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan hasil penelitian dan pendekatan teoritis, peneliti menggunakan hipotesis:

H_1: ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*

2. Pengaruh *Investment Account Holder* Terhadap *Pengungkapan Islamic Social Reporting*

IAH dapat dijelaskan dengan teori *stakeholder* antara nasabah dengan pengungkapan ISR yaitu perusahaan yang harus dijaga hubungan keinginan dan kebutuhan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Nasabah menginginkan perusahaan tidak hanya menjalankan aktivitas bisnisnya tetapi juga memperhatikan yang ada dilingkungan sekitar dengan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi rasio IAH maka akan meningkatkan pengawasan terhadap bank syariah untuk melakukan pengungkapan ISR (Lisnawati, 2022). IAH berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan ISR seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mais *et al.,* 2024) Suatu perbankan mendapatkan keuntungan salah satunya dari pengelolaan dana nasabah. Maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

dari itu, nasabah juga memberi pengaruh terhadap luasnya pengungkapan yang dilakukan oleh perbankan. Berdasarkan hasil penelitian dan pendekatan teoritis, peneliti menggunakan hipotesis:

H_2: *Investment account holder* berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*

3. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Menurut (Sayd *et al.,* 2022) ICG atau tata kelola Islam diukur menggunakan ICG-*score* yang menjelaskan karakteristik DPS seperti latar belakang pendidikan dan keikutsertaan dalam organisasi internasional. Perbedaan utama tata kelola Islam terletak pada keberadaan DPS yang berkewajiban memastikan prinsip syariah dipatuhi perbankan, termasuk dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Fungsi utama dewan pengawas syariah adalah untuk mengarahkan, meninjau dan mengawasi kegiatan bank syariah dan memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan hukum Islam. Pada kenyataanya, pengungkapan ISR di perbankan syariah seringkali hanya mengikuti standar umum, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) tidak menerapkan keseluruhan ISR-Indeks yang sesuai dengan prinsip syariah.

DPS memiliki kewenangan untuk memberikan masukan dan memperingatkan pihak manajemen bank syariah tentang pengelolaan dan kebijakan manajemen terkait kepatuhan terhadap prinsip syariah. Semakin tinggi pengawasan oleh DPS akan meningkatkan pengungkapan ISR. Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

sebab itu, dengan kewenangan yang dimiliki, dewan pengawas syariah dapat mendorong dan memastikan perbankan syariah memenuhi pengungkapan ISR dengan lebih transparan dan sesuai dengan prinsip syariah (Lucky, 2021).

Teori legitimasi dan sharia enterprise mendukung ICG sebagai peran pengawasan dan pemberi masukan manajemen dalam meningkatkan pengungkapan ISR demi memperoleh kepercayaan masyarakat dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan informasi sosial, termasuk ISR sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi agar tetap diterima secara sosial (Suchman, 1995). Selain itu, implementasi ICG mendorong perbankan senantiasa menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya melalui kepatuhan terhadap prinsip syariah yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Teori *sharia enterprise* menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah milik Allah dan hanya dititipkan kepada manusia untuk dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian, ICG mampu memberi gambaran atas keterkaitan antara kedudukan DPS terhadap pengungkapan ISR. Hubungan ini sejalan dengan penelitian (Khasanatul *et al.,* 2022) yang menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap ISR, serta penelitian (Suwandono, 2025) menunjukan ICG berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Berdasarkan hasil penelitian dan pendekatan teoritis, peneliti menggunakan hipotesis:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

H_3: *Islamic corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*

4. Pengaruh Dewan Komisaris, *Investment Account Holder,* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pengungkapan ISR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perbankan syariah yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (Haniffa, 2002). Tingkat pengungkapan ISR dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tata kelola perusahaan dan tekanan dari para pemangku kepentingan. Dewan komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja manajemen sehingga dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial secara lebih luas dan transparan. Semakin efektif pengawasan yang dilakukan dewan komisaris, maka semakin besar dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas pengungkapan ISR. Selain itu, IAH sebagai penyedia dana investasi memiliki kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas bank syariah. Semakin besar proporsi dana yang berasal dari nasabah, semakin tinggi tuntutan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas sosial dan kepatuhan syariahnya melalui ISR.

Di sisi lain, ICG berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bank syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan ICG yang baik akan meningkatkan efektivitas pengawasan, akuntabilitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap syariah sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

mendorong pengungkapan ISR yang lebih komprehensif. Berdasarkan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh (Edward, 2010), perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan melalui pengungkapan yang memadai. Sementara itu, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh dan mempertahankan legitimasi masyarakat melalui transparansi informasi sosial. Teori *Sharia Enterprise* juga menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada Allah SWT dan seluruh pemangku kepentingan (Iwan, 2011).

Penelitian Dwiyanti *et al.,* (2024) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Penelitian (Mais *et al.,* 2024) menemukan bahwa IAH berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Selanjutnya, penelitian (Khasanatul *et al.,* 2022) menunjukkan bahwa ICG berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Dengan demikian, secara bersama-sama dewan komisaris, IAH, dan ICG diduga mampu memengaruhi tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah. Maka dari itu peneliti menggunakan hipotesis:

H4: Dewan komisaris, *investment account holder,* dan *islamic corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum (Rachmah, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ISR. Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian (Hidayatullah & Wijayanti, 2026),"Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah: Peran Faktor Keuangan dan Tata Kelola". Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, kepemilikan institusional, komite audit, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2024. Analisis mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank serta Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 bank umum syariah selama 4 tahun periode penelitian sehingga mendapatkan 52 data observasi. Data observasi yang diolah dalam penelitian sebanyak 47 data. Analisis data memanfaatkan regresi linier berganda. Temuan menginformasikan bahwasanya likuiditas, *leverage*, komite audit, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sementara itu, kepemilikan *institusional* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan ISR.

2. Penelitian (Zacky, 2025), "Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, Ukuran Dewan Komisaris, *Profit Sharing Ratio*, Zakat *Performance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2024)". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ICG, ukuran dewan komisaris, *profit sharing ratio*, zakat *performance*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ICG yang diukur dengan ICG-*Score*, ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah dewan komisaris independen, *profit sharing ratio* diukur dengan total pembiayaan bagi hasil dibagi total pembiayaan, zakat *performance* diukur dengan penyaluran zakat dibagi aset bersih, dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritmna natural total aset. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ISR yang diukur dengan ISR Indeks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2019-2024. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 52 data yang diolah. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi *E-Views*12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perngungkapan ISR. Sementara ukuran dewan komisaris, *profit sharing ratio*, dan zakat *performance* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

3. penelitian (Suwandono, 2025), "Pengaruh Kinerja Keuangan, *Islamic Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), ICG dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah dalam kurun waktu 5 tahun dari 2019 2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan bank umum syariah. Objek penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang beroperasi dan membagikan laporan tahunan dalam peoriode 2019-2023. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data panel mengunakan aplikasi E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara ROA, ROE, FDR, ICG dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia. Secara parsial ROE, FDR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia, sedangkan ROA dan ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Penelitian (Dwiyanti *et al.,* 2024), "Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan *Institusional*, Dewan Pengawas Syariah, *Profitabilitas*, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* ". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dewan komisaris, kepemilikan institusional, dewan pengawas syariah, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh bank umum syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2018 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis model regresi data panel dengan menggunakan alat analisis *software* STATA versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan kepemilikan *institusional*, dewan pengawas syariah dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.
5. Penelitian (Mais *et al.,* 2024), "*The Effect of Islamic Governance Score and Investment Account Holder on The Disclosure of Islamic Social Reporting At Islamic Banks In* Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IG-*Score* dan IAH terhadap pengungkapan ISR. Penelitian ini dilakukan pada bank-bank syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2016-2020 dan memperoleh 11 sampel bank syariah. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IG-*Score* dan IAH berpengaruh terhadap ISR. IG-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

Score berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Badan Pengawas Syariah (DPS) mempengaruhi dan mendorong bank-bank syariah untuk melaksanakan atau meningkatkan kinerja ISR. IAH berpengaruh terhadap ISR, dalam hal ini IAH menentukan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah dan konsekuensinya terhadap ISR.

6. Penelitian (Andarwati, 2023), "Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Investment account holder* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020." Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data *time series* (kurun waktu), sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 sampel data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syari'ah dan IAH secara parsial berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syari'ah Periode 2016-2020. Umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan ISR pada bank umum syari'ah periode 2016-2020. Kepatuhan syari'ah, IAH dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
7. Penelitian (Fajar Indriani, 2023), "Pengaruh *Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Leverage,* dan *Size* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IG-*score,* IAH*, leverage,* dan *size* terhadap ISR pada bank umum syariah tahun 2016-2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

Metode yang digunakan kuantitatif dengan data sekunder bank umum syariah berupa *annual report*. Populasi dalam penelitian yaitu bank umum syariah periode 2016-2020 dan sampel sebanyak 55 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program E-views 12.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan IG-*score* tidak berpengaruh terhadap ISR artinya dewan pengawas syariah dalam melaksanakan peran belum optimal karena hanya berorientasi pada persetujuan dan produk-produk yang sesuai syariah dan pengawasan terhadap ISR belum maksimal. IAH berpengaruh terhadap ISR hasil ini menunjukan semakin banyak tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan sehingga semakin besar ISR. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ISR, hal ini disebabkan karena dana perusahaan yang diperoleh dari hutang selain digunakan untuk mengoptimalkan profit tetapi juga digunakan untuk meningkatkan citra perusahaan dengan tanggung jawab sosial. *Size* berpengaruh terhadap ISR artinya semakin bank syariah yang memiliki total aset yang tinggi maka pengungkapan ISR luas.

8. Penelitian (Giovani, 2023), "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Populasi penelitian untuk penelitian ini yakni bank umum syariah di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2018 sampai 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

purposive sampling adalah metode yang diambil dalam pengambilan sample, akhirnya diperoleh 35 sampel bank umum syariah sebanyak 11. Serta analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data. Akhir yang didapat melalui penelitian ini menunjukan jika dilihat melalui parsial variabel profitabilitas (ROA) serta ukuran dewan komisaris mempengaruhi secara signifikan pada pengungkapan ISR, berbeda dengan variabel *leverage* (DER) tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial ini. Namun dilihat hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa profitabilitas, *leverage*, serta ukuran dewan komisaris dalam bersamaan (simultan) terdapat pengaruh signifikan pada pengungkapan ISR.

9. Penelitian (Pratama, 2022), "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Proporsi Dana *Invesment Account Holder* terhadap *Islamic social reporting*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan IAH terhadap ISR pada bank umum syariah di Indonesia. penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan *(annual report)* selama 5 periode. Populasi dari penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia dengan total sampel yang di uji sebanyak 10 bank umum syariah dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti melakukan analisis secara keseluruhan terhadap laporan tahunan masing-masing bank umum syariah dengan berdasarkan pada indeks tingkat ISR. Teknik analisis dari penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan IAH secara simultan berpengaruh terhadap ISR. Secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap ISR sedangkan IAH tidak berpengaruh terhadap ISR.

10. Penelitian (Ramadhanty, 2022), ”Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, *Profitabilitas*, *Likuiditas* dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *software* SPSS 26.0. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan *(annual report)* periode 2016-2020 pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 126 perusahaan yang dijadikan sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, likuiditas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR dan surat berharga syariah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.

TABEL 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Muhammad Fikri Falih Hidayatullah, 2026)	Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah: Peran Faktor Keuangan dan Tata Kelola	1. Menggunakan variabel ukuran dewan komisaris 2. ISR sebagai variabel independen 3. Objek penelitian BUS	1. Kombinasi variabel independent berbeda 2. Periode penelitian berbeda
2	(Muhammad Zacky, 2025)	Pengaruh *Islamic Corporate Governance*,Ukuran Dewan Komisaris, *Profit Sharing Ratio*, Zakat *Performance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (Studi Kasus Banj Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2024)	1. Menggunkan variabel ICG 2. ISR sebagai variabel dependen 3. Objek penelitian BUS	3. Variabel independent berbeda 4. Periode penelitian berbeda
3	(Angelia Tiara Suwandono, 2025)	Pengaruh Kinerja Keuangan, *Islamic Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023	1. Menggunakan ICG 2. ISR sebagai variabel dependen 3. objek penelitian BUS	1. menggunakan variabel kinerja keuangan (ROA, ROE, FDR) 2. periode penelitian berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	(Khaerunnisa Dwiyanti, 2024)	Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dewan Pengawas Syariah,Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*	1. Sama-sama menggunakan Dewan Komisaris dan ISR.	1. Menambahkan IAH dan ICG.
5	(Rimi Gusliana Mais, Munir, Siti Sarah Wulansari, 2024)	*The Effect Of Islamic Governance Score And Investment Account Holder On The Disclosure Of Islamic Social Reporting At Islamic Banks In* Indonesia	1. Variabel dependen ISR 2. Menggunakan IAH 2. Objek penelitian BUS	1. Periode penelitian berbeda 2. Mengyunakan IG-*Score*
6	(Lutfi Andarwati, 2023)	Pengaruh Kepatuhan Syariah, *Investment account holder* Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020	1. Menggunakan IAH 2. Menggunakan ISR 3. Objek penelitian BUS	1. Menggunakan kepatuhan syariah dan umur Perusahaan 2. Tidak menggunakan DPS dan IGC 3. Periode penelitian berbeda
7	(Vuri Fajar Indriani, 2023)	Pengaruh *Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Leverage,* Dan *Size* Terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020)	1. Variabel dependen ISR 2. Menggunakan IAH 3. Objek penelitian BUS	1. Menggunakan *laverge* dan *size* 2. Penelitian ini menggunakan DPS 3. Periode penelitian berebda
8	(Giovani, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Dewan Komisaris	1. ISR sebagai variabel dependen	1. Variabel independen menggunaka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	2. Ukuran dewan komisaris sebagai variabel independen 3. Objek penelitian BUS	n profitabilitas dan *leverage* 2. Periode penelitian berbeda
9	(Ardian Pratama, 2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Proporsi Dana *Invesment Account Holder* Terhadap *Islamic social reporting*	1. Variabel dependen ISR 2. Menggunakan IAH Objek BUS	1. Menambahkan likuiditas, profitabilitas
10	(Early Maya Ramdhanty, 2022)	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, *Profitabilitas*, *Likuiditas* Dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2020	1. Sama-sama meneliti ISR 2. Objek BUS.	A. Menggunakan variabel dan periode yang berbeda.

Sumber: Dikembangkan Oleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan sepuluh penelitian terdahulu yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pengungkapan ISR pada bank umum syariah maupun perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sangat beragam, antara lain ICG, IAH, ukuran dewan komisaris, *profit sharing ratio*, zakat *performance*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan (ROA, ROE, FDR), kepemilikan *institusional*, Dewan Pengawas Syariah, profitabilitas, *leverage*, kepatuhan syariah, umur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan, likuiditas, ukuran komite audit, hingga surat berharga syariah. Namun, hasil dari masing-masing penelitian tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan, di mana suatu variabel dapat berpengaruh pada satu penelitian namun tidak berpengaruh pada penelitian lainnya. Misalnya, variabel IAH pada sebagian besar penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sebagaimana ditemukan oleh (Andarwati, 2023), (Mais *et al.,* 2024), (Fajar Indriani, 2023). Namun, penelitian (Pratama, 2022) menyatakan bahwa IAH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Variabel ICG juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian (Zacky, 2025) dan (Mais *et al.,* 2024) menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap ISR, sedangkan penelitian (Suwandono, 2025) dan (Fajar Indriani, 2023) menyatakan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Kemudian pada variabel ukuran dewan komisaris, beberapa penelitian seperti (Hidayatullah & Wijayanti, 2026), (Dwiyanti *et al.,* 2022), (Giovani, 2023), dan (Ramadhanty, 2022) menemukan adanya pengaruh positif terhadap ISR, sedangkan penelitian (Zacky, 2025) menunjukkan hasil yang berbeda yakni tidak adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG terhadap pengungkapan ISR masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* terkait faktor-faktor yang konsisten mempengaruhi pengungkapan ISR, sehingga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji ulang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

variabel-variabel tersebut dengan objek, periode, maupun kombinasi variabel yang berbeda. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menjadikan ISR sebagai variabel dependen dan menggunakan objek penelitian bank umum syariah, serta mengadopsi sebagian variabel independen seperti dewan komisaris, IAH dan ICG yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Adapun perbedaannya terletak pada kombinasi variabel independen yang digunakan, periode penelitian, serta sampel data yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memperkuat atau melengkapi temuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR.

B. Kajian Teori

Pada kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (Penyusun, 2023).

Kajian teori yang akan dibahas untuk memperdalam pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. Teori Legitimasi

(Dowling & Pfeffer, 1975) menyatakan organisasi akan terus bertahan apabila nilai-nilai yang dianut oleh sistem sosialnya (masyarakat) dianggap konsisten dengan nilai-nilai organisasi tersebut. Teori legitimasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

ini menjelaskan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu usaha yang berkaitan dengan tekanan dari lingkungan sekitar seperti tekanan politik, sosial maupun ekonomi. Legitimasi dipandang penting bagi suatu organisasi atau perusahaan karena legitimasi publik merupakan elemen strategis bagi perkembangan lembaga atau perusahaan di masa depan.

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa untuk dapat bertahan hidup dengan baik, perusahaan harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat dengan selalu memperhatikan adat istiadat dan norma-norma yang berlaku. Perusahaan perlu memperoleh dan mengelola legitimasi untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk melanjutkan operasional, seperti modal, tenaga kerja, dan pelanggan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa legitimasi berperan sebagai sumber daya strategis, karena memberikan perusahaan akses terhadap sumber daya penting yang esensial untuk keberlangsungan usaha, termasuk modal, tenaga kerja, dan kepercayaan konsumen (Suchman, 1995). Dari sudut pandang filosofis, bank- bank yang sesuai dengan syariah memiliki peran religius. Perbankan syariah berkewajiban untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam.

Bank syariah memperoleh legitimasi masyarakat didasari atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah adalah cara untuk mempertahankan kepercayaan bank umum syariah di masyarakat. Untuk melakukan efektivitas dalam kepatuhan syariah, maka diperlukan beberapa upaya. Upaya dapat dilakukan dengan memastikan terciptanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

ketaatan kebijakan, ketentuan, dan peraturan yang berlaku melalui analisis di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya dalam pemeriksaan maupun pengawasan. Kegagalan dalam memenuhi standar dan ekspektasi publik akan membahayakan legitimasi Perusahaan.

Salah satu bentuk kepatuhan bank syariah terhadap norma adalah dengan melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat yang dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial. Selain itu,pengungkapan ISR menciptakan pemahaman bahwa perusahaan memiliki kepedulian kepada masyarakat sehingga legitimasi dapat diperoleh dan kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari Masyarakat (AAOIFI, 2010). Relevansi teori legitimasi ini juga terlihat pada penelitian di sektor non-perbankan, di mana perusahaan berupaya memperoleh dukungan dan penerimaan dari masyarakat melalui pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan, bahkan perusahaan yang mengalami kerugian finansial tetap dapat mempertahankan legitimasi publik melalui pelaporan keberlanjutan yang komprehensif (Ulfa *et al.,* 2025).

2. Teori *Stakeholder*

Edward (2010) menjelaskan pemangku kepentingan *(Stakeholder)* adalah semua pihak internal dan eksternal yang secara langsung ataupun tidak langsung dengan berbagai latar belakang serta kepentingan berbeda-beda yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan. *Stakeholder* dapat berupa pihak internal maupun eksternal, seperti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, karyawan perusahaan, kaum minoritas dan lain-lain yang keberadaannya mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Pemangku kepentingan *(Stakeholder)* merupakan orang atau kelompok yang mempunyai atau mengklaim kepemilikan hak atau berkepentingan dalam suatu perusahaan dari kegiatan pada masa lalu, sekarang, atau dimasa depan. Hak atau kepentingan yang diklaim merupakan hasil dari transaksi atau tindakan yang diambil oleh korporasi, bersifat legal, baik secara individu maupun kolektif. Pemangku kepentingan dengan daya tarik yang sama, klaim, atau hak yang sama dapat diklasifikasikan sebagai milik kelompok yang sama seperti karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan sebagainya (Clarkson, 1995).

ISR dapat digunakan sebagai strategi perusahaan dalam memenuhi kepentingan *stakeholder* terhadap informasi non keuangan perusahaan yang berkaitan dengan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan (Edward, 2010). Dengan semakin baik pengungkapannya maka akan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan dengan segala aktivitasnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan. Oleh karena itu, teori *stakeholder* dapat mengambarkan faktor-faktor dari ISR pada penelitian ini, karena teori *stakeholder* menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan tidak hanya untuk kepentingan perusahaan tetapi juga untuk pihak-pihak yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id

memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Dalam perspektif Islam, keseimbangan akan tercapai apabila perusahaan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya (Mauliyah *et al.*, 2022).Dengan demikian pihak manajemen perusahaan diharapkan mempertimbangkan nilai-nilai moralitas serta nilai-nilai syariah dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan.

3. *Islamic Social Reporting*

Menurut (AAOIFI, 2010) tanggung jawab sosial dalam sudut pandang Islam merupakan kegiatan yang dilakukan instiusi keuangan Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum dan etika sebagai lembaga finansial baik itu bagi individu maupun bagi institusi. Sejalan dengan konsep tersebut, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pendekatan yang melibatkan perusahaan dalam kegiatan yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, di luar tujuan utama memperoleh keuntungan. Dalam perbankan syariah, konsep ini disesuaikan dengan prinsip syariah melalui pengungkapan ISR (Latif *et al.*, 2023). Menurut (Sulistyawati & Indah, 2022), ISR adalah standar yang ditetapkan oleh AAOIFI dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk entitas syariah yang berisikan gabungan dari item item standar CSR.

ISR merupakan kerangka pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan pertama kali diperkenalkan oleh Haniffa pada tahun 2002 melalui jurnal yang berjudul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

"Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective". Menurut Haniffa (2002) pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara konvensional memiliki banyak keterbatasan, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual untuk ISR yang berdasarkan dengan ketentuan syariah. Dalam hal ini, ISR berfungsi untuk membantu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab mereka kepada Allah SWT dan masyarakat di sekitarnya sekaligus meningkatkan transparansi dalam kegiatan bisnis dengan menyediakan informasi yang penting serta memperhatikan kebutuhan spiritual para investor muslim dan kepatuhan terhadap syariah dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, ISR berfungsi sebagai standar untuk melaporkan kinerja sosial perusahaan yang berlandaskan syariah. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 66 tentang perseroan terbatas, yang mengatur bahwa laporan tahunan perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Dalam pelaporan kinerja sosial perusahaan terdapat beberapa item yang digunakan sebagai indikator pengungkapan ISR yang sesuai dengan prinsip syariah disebut dengan Indeks ISR. Oleh karena itu, Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR untuk memenuhi kewajiban spiritual, masyarakat dan lingkungan yang kemudian dikembangkan lagi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

oleh Othman *et al.,* (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan. Berikut merupakan item-item pengungkapan yang terdiri dari 6 tema, antara lain:

a. Tema Investasi dan Keuangan

Dalam tema investasi dan keuangan yang perlu diungkapkan oleh perusahaan yaitu *interest-free* (tidak melakukan praktik riba) dan *speculative-free* (gharar) (Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator dari tema investasi dan keuangan yaitu sebagai berikut:

1) Riba
2) Gharar
3) Zakat
4) Kewajiban atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
5) *Current value balance sheet* (Neraca dengan nilai saat ini)
6) *Value added statements* (Laporan pertambahan nilai

b. Tema Produk dan Jasa

Perusahaan diharuskan untuk memberikan informasi mengenai produk atau layanan yang termasuk dalam kategori haram, seperti minuman beralkohol, daging babi, aktivitas perjudian, dan senjata. Dalam pandangan Islam, penjelasan mengenai status halal dan haram sangat krusial karena memisahkan antara yang benar dan yang keliru, serta mendukung pihak-pihak terkait dalam membuat keputusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator pada tema produk dan jasa sebagai berikut:

1) Status halal atau syariah dalam produk
2) Pengembangan produk
3) Peningkatan pelayanan
4) Keluhan pelanggan atau kejadian yang timbul karena ketidaktaatan terhadap peraturan yang berlaku

c. Tema Tenaga Kerja

Dalam ISR, setiap elemen yang terkait dengan pekerja berasal dari prinsip etika tanggung jawab dan keadilan. Saat menjalankan aktivitasnya, perusahaan wajib memperlakukan karyawan dengan adil dan memberikan kompensasi yang sesuai dengan beban kerja yang mereka lakukan (Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator pada tema tenaga kerja sebagai berikut:

1) Karakteristik pekerjaan
2) Pendidikan dan pelatihan
3) Kesempatan yang sama
4) Kesehatan dan keselamatan kerja
5) Lingkungan kerja
6) Perekrutan khusus

d. Tema Sosial

Konsep yang menjadi dasar tema sosial adalah *ummah, amanah,* dan *adl*. Arti dari konsep ini adalah dalam Islam sangat menekankan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

pentingnya untuk berbagi dan membantu mengurangi beban orang lain (Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator pada tema tenaga kerja sebagai berikut:

1) Shadaqoh atau donasi
2) Wakaf
3) *Qardh hasan*
4) Zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah
5) Pendidikan
6) Bantuan Kesehatan
7) Pemberdayaan ekonomi
8) Kepedulian terhadap anak yatim piatu
9) Pembangunan atau renovasi masjid
10) Kegiatan kepemudaan
11) Kegiatan sosial lainnya (pemberian buku, mudik bareng dan lainnya)
12) Sponsor acara kesehatan, olahraga, edukasi dan lain-lain

e. Tema Lingkungan

Konsep yang mendasari pengungkapan ISR pada tema lingkungan adalah *i'tidal, mizan, akhirah, dan khilafah.* Ide ini menekankan prinsip keseimbangan, kesederhanaan, dan tanggung jawab dalam merawat lingkungan. Ajaran Islam mendorong umat manusia untuk melindungi, menjaga, dan melestarikan bumi serta segala isinya (Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator pada tema lingkungan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Kampanye go green
2) Konservasi lingkungan
3) Perlindungan terhadap flora dan fauna liar atau terancam punah
4) Polusi
5) Perbaikan dan pembuatan sarana umum
6) Audit Lingkungan
7) Kebijakan manajemen lingkungan

f. Tema Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan dalam ISR adalah aspek yang menunjukkan bagaimana perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Dalam kerangka ini, dinilai sejauh mana perusahaan mematuhi pedoman Islam dalam kegiatan operasinya, bagaimana struktur kepemilikan dan manajemennya, apakah terdapat aktivitas yang dilarang, serta apakah perusahaan memiliki langkah-langkah untuk mencegah tindakan korupsi (Prihatiningtias *et al.,* 2022). Adapun indikator pada tema tata kelola perusahaan sebagai berikut:

1) Profil dan strategi organisasi
2) Struktur organisasi
3) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
4) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
5) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
6) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Pelaksanaan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
8) Penanganan benturan kepentingan
9) Penerapan fungsi kepatuhan bank
10) Penerapan fungsi audit internal
11) Penerapan fungsi audit eksternal
12) Batas maksimum penyaluran dana
13) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan
14) Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya
15) Etika perusahaan

4. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah dewan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus berdasarkan prinsip serta memberikan nasihat kepada direksi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 108 ayat (5) menjelaskan bahwasannya untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas wajib mempunyai paling sedikitnya 2 (dua) anggota dewan komisaris (Fauzan, 2022).

berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 57/PJOK.04/Tahun 2017 mengenai penerapan tata kelola perusahaan efek yang melaksanakan aktivitas usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdangan efek pasal 19 menyatakan bahwa dewan komisaris harus terdiri lebih dari 2 orang. Susunan dewan komisaris harus sebaik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

mungkin sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, akurat dan tepat waktu serta bertindak secara independen sehingga tidak memiliki kepentingan yang mengganggu kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara mandiri dan kritis (KEP- 117/M-MBU/2002/Pasal 16 ayat 1). Oleh karena itu, jumlah anggota dewan komisaris disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan (OJK, 2022).

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris independen dan komisaris non independen. Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi, sedangkan komisaris non-independen merupakan komisaris yang terafiliasi. Yang dimaksud dengan terafiliasi adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, serta dengan perusahaan itu sendiri.

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas untuk mengawasi, mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen ataupun direksi sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Dengan demikian dewan komisaris mempunyai wewenang pada setiap keputusan yang diambil untuk emajuan perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran dewan komisaris, maka semakin mudah untuk mengontrol manajemen serta pengawasan yang dilakukanpun akan semakin efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam melaksanakan pengawasan lebih baik jika dewan komisaris tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota dewan komisaris, direksi dana serta pemegang saham pengendali lainya sehingga dapat menjalankan fungsi serta tanggung jawab secara independen dan profesional dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

Apabila suatu perusahaan mempunyai jumlah dewan komisaris yang besar diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan dengan jumlah atau struktur dewan komisaris yang lebih besar cenderung dapat meningkatkan kinerja pengawasannya secara lebih optimal sehingga diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial (Dwiyanti *et al.,* 2024).

5. *Investment Account Holder*

Investment account holder merupakan struktur kepemilikan pada perbankan yang sumbernya berasal dari dana nasabah atau diproxykan dengan dana syirkah temporer. Dengan banyaknya jumlah IAH yang terdapat di perbankan, maka semakin banyak tingkat keyakinan masyarakat terhadap perbankan sebab jumlah IAH yang besar serta semakin banyak pula nasabah yang menggunakan jasa IAH tersebut (Mais *et al.,* 2023).

IAH merupakan nasabah atau deposan dalam perbankan. IAH bagian dari unsur struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah bentuk kepemilikan pada lembaga perbankan yang sumbernya berasal dari dana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

nasabah (Sholihin, 2013). Meskipun nasabah IAH tidak memiliki hak dalam menentukan kebijakan perusahaan dan tata kelola perusahaan, namun mereka tetap mempengaruhi tingkat pengawasan terhadap manajemen melalui pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh pemegang saham ditentukan melalui pemanfaatan dana dari nasabah. Investasi penting karena fisik tidak selamanya sehat dan kuat untuk bekerja, harga-harga terus naik, untuk mengantisipasi keadaan darurat sangat dibutuhkan dana cadangan, dan untuk warisan generasi yang akan datang.

Selain memberikan manfaat bagi nasabah dan bank, keberadaan IAH juga tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat timbul dalam aktivitas investasi dan operasional perbankan syariah. Risiko investasi adalah resiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil. Resiko IAH seperti transaksi orang dalam (karyawan bank yang memperoleh informasi mengenai kredit macet) yang dapat mengakibatkan kerugian bagi IAH, IAH membayarkan pengembalian mereka pada tanggal perhitungan pengembalian tersebut, dan dalam hal pengembalian dikembalikan ke dalam atau keluar dari akun penyamaan laba untuk memperlancar fluktuasi. IAH diukur menggunakan rasio dengan cara membagikan jumlah dana yang berasal dari nasabah yang disebut dengan dana syirkah temporer dengan modal disetor pemegang saham (Mais *et al.,* 2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. *Islamic Corporate Governance*

Islamic corporate governance pertama kali dikembangkan sebagai sebuah konsep yang berbeda dari *corporate governance* konvensional. ICG menekankan pada tauhid, dewan pengawas syariah, kepatuhan syariah dan akutabilitas kepada Allah. ICG bukan sekadar penyesuaian *corporate governance* konvensional, tapi pendekatan yang didasarkan pada maqāṣid al-sharī‘ah dan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Islam mendorong adanya tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan, karena dalam konsep Islam, tata kelola perusahaan bertujuan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan yang menganut prinsip-prinsip syariah, konsep ini disebut dengan ICG. Sejalan dengan hal tersebut, (Adim et *al.,* 2026) menegaskan bahwa penerapan Islamic governance yang terdiri atas prinsip amanah, transparansi, keadilan, dan maslahah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan para pemangku kepentingan pada lembaga berbasis syariah.

ICG diukur melalui ICG *score* yang menjelaskan secara komprehensif terkait karakteristik dewan pengawas syariah. Skor tata kelola syariah diperoleh dengan menjumlahkan skor yang dihasilkan dari dikotomi enam variabel. Keenam variabel ICG terdiri dari keberadaan DPS, jumlah anggota DPS, *cros membership,* anggota yang memiliki latar belakang pendidikan Islam dan ekonomi, tingkat pendidikan anggota DPS yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkualifikasi doktor (Ph.D.), dan keanggotaan DPS dalam organisasi AAOIFI.

DPS mewakili mekanisme tata kelola syariah dan memiliki peran penting dalam mendorong praktik pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. DPS bertanggung jawab untuk mengawasi pengungkapan informasi untuk melindungi kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kedudukan DPS bertindak sebagai mekanisme kontrol internal dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan kredibilitas pada operasi bank syariah dengan mengesahkan legitimasi mereka dari sudut pandang syariah (Wijayanti & Setiawan, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian ini merupakan penelitian sekunder yang mana peneliti tidak melakukan observasi secara langsung, melainkan menggunakan data yang telah dipublikasikan bank umum syariah *(annual report)*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2021-2025 secara konsisten
2. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di masing-masing situs resmi bank umum syariah periode 2021-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bank umum syariah yang menyediakan informasi yang dibutuhkan selama kurun waktu penelitian tahun 2021-2025

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data variabel penelitian dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 (5 Tahun) menggunakan data panel dengan jumlah sampel penelitian ini berjumlah 14 (empat belas) populasi. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 12 (dua belas) perbankan syariah yang terdaftar di OJK tahun 2021-2025.

Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
3	PT Bank Mega Syariah Tbk
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk
5	PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk
6	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
7	PT Bank KB Bukopin Syariah
8	PT Bank BTPN Syariah Tbk
9	PT Bank Aceh Syariah
10	PT Bank BCA Syariah
11	PT Bank Syariah Nasional
12	PT BPD Riau Kepri Syariah

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diperoleh dari sumber lain yang telah tersedia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2021-2025. Sumber data yang digunakan merupakan publikasi laporan keuangan masing-masing bank umum syariah yang terdaftar dalam OJK.

Metode yang digunakan analisis regresi data panel dengan bantuan eviews. langkah-langkah analisis mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan uji regresi data panel (uji *redundant fixed effect*, uji hausman, uji *lagrange multiplier*), uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). hasil dari proses pengolahan data tersebut kemudian diinterpretasi dengan merujuk pada teori dan literatur pendukung yang relevan untuk menjawab rumusan masalah peneliti.

D. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2020), analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari pengelompokan variabel sesuai karakteristiknya, penyusunan data dalam bentuk tabulasi agar lebih rapi, kemudian penyajian data supaya lebih mudah dipahami, dilanjutkan dengan perhitungan statistik yang diperlukan, hingga akhirnya dilakukan pengujian hipotesis guna menjawab tujuan penelitian. Seluruh rangkaian proses ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan secara bertahap dan terstruktur agar hasil analisis yang diperoleh lebih akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan E-views 14. Langkah-langkah analisis mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan uji regresi data panel (uji *redundant fixed effect*, uji hausman, uji *lagrange multiplier*), uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). hasil dari proses pengolahan data tersebut kemudian diinterpretasi dengan merujuk pada teori dan literatur pendukung yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penel.

1. Statistik Deskriptif

   Menurut (Sugiyono, 2020), guna menggambarkan data tanpa generalisasi melalui penyajian tabel atau grafik serta ukuran pemusatan (*mean, median, modus*) dan penyebaran (standar *deviasi dan persentase*).

2. Uji Regresi Data Panel

   Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antar data runtut waktu *(time series)* dan data silang *(cross section). time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section,* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu (Widarjono, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021-2025. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari 12 (dua belas) perbankan syariah yang dijadikan sampel penelitian.

Model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{ISR_{it} = \alpha + \beta_1 UDK_{it} + \beta_2 IAH_{it} + \beta_3 ICG_{it} + \varepsilon_{it}}$$

Keterangan:

- ISR_{it}= pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank ke-i pada tahun ke-t
- α= konstanta
- β_1, β_2, β_3= koefisien regresi masing-masing variabel independen
- UDK_{it}= ukuran dewan komisaris bank ke-i pada tahun ke-t
- IAH_{it}= *investment account holder* bank ke-i pada tahun ke-t
- ICG_{it}= *islamic corporate governance* bank ke-i pada tahun ke-t
- ε_{it}= *error term*
- i= 1, 2, …, 12 (bank umum syariah)
- t= 2021, 2022, …, 2025

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Metode *Common Effect*

Metode *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk pool. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Kondisi tiap objek dapat berbeda dan kondisi suatu objek satu waktu dengan waktu yang lain dapat berbeda (Widarjono, 2018).

Bentuk model pada metode *common effect* yakni sebagai berikut:

$ISR_{it} = \alpha + \beta_1 UDK_{it} + \beta_2 IAH_{it} + \beta_3 ICG_{it} + \varepsilon_{it}$

b. Model Efek Tetap *(Fixed Effect Model)*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model (Widarjono, 2018).

Bentuk model pada metode *fixed effect* yakni sebagai berikut:

$ISR_{it} = \alpha_i + \beta_1 UDK_{it} + \beta_2 IAH_{it} + \beta_3 ICG_{it} + \varepsilon_{it}$ (intersep α_i berbeda setiap bank)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Model Efek Random *(Random Effect Model)*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect* model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak *(random)* dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan model *random effect* model yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *random effect* ini adalah teknik *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation* (Widarjono, 2018).

Bentuk model pada metode *random effect* yakni sebagai berikut:

$ISR_{it} = \alpha + \beta_1 UDK_{it} + \beta_2 IAH_{it} + \beta_3 ICG_{it} + u_i + \varepsilon_{it}$ (u_i adalah komponen *error* acak antar bank)

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

a. Uji *Redundant Fixed Effect*

Redundant fixed effects test yakni pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, pada penelitian ini, pengujian tersebut dilakukan dengan program *E-Views*12. Melakukan uji *redundant fixed effects*, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dilakukan f*ixed/random effect* testing dengan menggunakan redundant *fixed effects – likelihood ratio*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk di uji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H0: β1 = 0 {maka digunakan model *common effect*}

H1: β1 ≠ 0 {maka digunakan model *fixed effect*}

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji redundant fixed effects adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Probability* F > 0,05 artinya H0 diterima ; maka model *common effect*.
2) Jika nilai *Probability* F < 0,05 artinya H0 ditolak ; maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji hausman (Widarjono, 2018).

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan, pengujian tersebut dilakukan dengan program E-views. Melakukan uji hausman test data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect*, kemudian dilakukan *fixed effect* atau *random effect* testing dengan menggunakan *correlated random effect – hausman test.* Selanjutnya, dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H0: β1 = 0 {maka digunakan model *random effect*}

H1: β1 ≠ 0 {maka digunakan model *fixed effect*}

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Probability Chi-square* > 0,05, maka H0 diterima, yang artinya model *random effect*.
2) Jika nilai *Probability Chi-square* < 0,05, maka H0 ditolak, artinya model *fixed effect* (Widarjono, 2018).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier (LM) test adalah pengujian statistik untuk menentukan apakah model *random effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model pooled *least square* (PLS). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program E- Views 12. Uji LM dilakukan dengan cara membandingkan model *pooled* dan *random effect* untuk melihat adanya efek individual yang signifikan.

Selanjutnya, dilakukan pengujian dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H0: varians unit *cross-section* = 0 (maka digunakan model *pooled*)

H1: varians unit *cross-section* ≠ 0 (maka digunakan model random *effect*)

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Probability Chi-square* > 0,05, maka H0 diterima, yang artinya menggunakan model *pooled*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jika nilai *Probability Chi-square* < 0,05, maka H0 ditolak, artinya menggunakan model *random effect* (Widarjono, 2018)

3. Uji Asumsi Klasik

(Ghozali, 2021) menjelaskan bahwa uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda agar model regresi yang dihasilkan bersifat terbaik, linier, tidak bias, dan penduga.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memastikan residual dalam model regresi berdistribusi normal, menjadi dasar validitas uji t dan F. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Jarque-Bera* dengan keputusan berdasarkan nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan < 0,05 menunjukkan tidak normal. Jika asumsi terpenuhi, maka analisis regresi dilanjutkan (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2021), multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan regresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur *variabilitas* variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = /*Tolerance*). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolonieritas* adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* = 0.10 sama dengan tingkat kolonieritas 0.95. Walaupun *multikolonieritas* dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Heteroskedasitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji heteroskedasitas guna mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model baik bersifat homoskedastis, yaitu varians residual konstan, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varians tidak sama pada data *cross-section* dengan skala berbeda. Deteksi dilakukan melalui uji *Glejser*, Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai probabilitas atau signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.
2) Apabila nilai probabilitas atau signifikansi variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t guna mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada derajat kebebasan (df) = n − k − 1, serta membandingkan nilai probabilitas (sig.) dengan α (Ghozali, 2021).

Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta_j = 0$ (variabel independen ke-j tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR)

Ha : $\beta_j \neq 0$ (variabel independen ke-j berpengaruh terhadap pengungkapan ISR)

Dengan j = 1, 2, 3, yaitu Ukuran Dewan Komisaris (X1), *Investment Account Holder* (X2), dan *Islamic Corporate Governance* (X3).

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika t hitung > t tabel atau nilai probabilitas < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b) Jika t hitung ≤ t tabel atau nilai probabilitas > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan guna menilai pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$) (Ghozali, 2021). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada df1 = k dan df2 = n − k − 1, serta membandingkan nilai probabilitas (F-statistic) dengan α.

Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

a) H0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR).
b) Ha : minimal ada satu $\beta_j \neq 0$ (ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan ISR).

Kriteria pengambilan keputusan:

a) Jika F hitung > F tabel atau nilai Prob (F-*statistic*) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
b) Jika F hitung ≤ F tabel atau nilai Prob (F-*statistic*) ≥ 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

(Widarjono, 2018) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menguraikan variasi variabel dependen dengan nilai 0-1. Semakin kecil nilainya, maka penjelasan model terbatas. Sedangkan nilai mendekati 1 menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan prediksi kuat. R^2 dibawah data *cross-section* karena variasi observasi tinggi, dan lebih tinggi pada data *time series*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran umum tentang objek penelitian menyajikan proses pemilihan populasi dan sampel penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini mengambil sampel selama lima tahun, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan diperoleh dari *website* atau situs resmi masing-masing bank umum syariah.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* merupakan metode pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan agar sampel yang digunakan mewakili penelitian yang dilakukan. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program E-views versi 14 yang memudahkan peneliti dalam mengolah data tersebut sehingga dapat menjelaskan variabel yang akan diteliti.

Terdapat sebanyak 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK selama tahun 2021-2025. Dari jumlah tersebut, sebanyak 12 bank umum syariah menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2025 dan menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sementara itu, terdapat 2 bank umum syariah yang tidak memenuhi kriteria *purposive*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sampling yaitu pada bank nano syariah dan bank NTB syariah karena tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian, sehingga harus dieliminasi. Dengan demikian, berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh 12 bank umum syariah sebagai sampel penelitian. Karena periode penelitian mencakup 5 tahun, maka total sampel data yang digunakan adalah sebanyak 60 observasi.

Tabel 4.1

Rincian Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2021-2025 secara konsisten	14
2	Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan di masing-masing situs resmi bank umum syariah periode 2021-2025	12
3	Bank umum syariah yang menyediakan informasi yang dibutuhkan selama kurun waktu penelitian tahun 2021-2025	12
4	Tahun penelitian	5
5	Total sampel data selama periode penelitian	60

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026.

B. Penyajian Data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen atau variabel terikat yakni *islamic social reporting* (Y) dan variabel independen atau variabel bebas antara lain ukuran dewan komisaris (X_1), *investment account holder* (X_2), dan *islamic corporate governance* (X_3), dengan periode penelitian selama 5 tahun yakni 2021-2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Analisis Data Variabel Independen & Dependen

Bank	Tahun	X_1	X_2	X_3	Y
Bank Muamalat	2021	5,00	13,42	0,67	0,74
	2022	5,00	19,84	0,83	0,74
	2023	3,00	6,00	0,83	0,72
	2024	3,00	17,98	0,83	0,74
	2025	3,00	19,45	0,83	0,74
BSI	2021	9,00	8,67	0,83	0,78
	2022	11,00	8,61	0,83	0,74
	2023	10,00	9,87	0,83	0,74
	2024	12,00	11,18	0,83	0,78
	2025	8,00	12,98	0,83	0,78
Bank Mega Syariah	2021	3,00	9,38	0,67	0,70
	2022	3,00	11,12	0,83	0,66
	2023	3,00	8,48	0,83	0,70
	2024	3,00	9,01	0,83	0,68
	2025	2,00	9,67	0,83	0,72
Bank Aladin Syariah	2021	4,00	0,78	0,67	0,70
	2022	3,00	0,58	0,83	0,70
	2023	3,00	2,34	0,67	0,70
	2024	3,00	3,89	0,67	0,70
	2025	3,00	7,47	0,67	0,68
Bank Jabar Banten	2021	5,00	2,97	0,83	0,68
	2022	3,00	3,18	0,83	0,66
	2023	5,00	3,52	0,83	0,66
	2024	6,00	3,86	0,83	0,64
	2025	6,00	4,39	0,83	0,66
Bank Panin Dubai	2021	6,00	4,73	0,67	0,66
	2022	6,00	4,10	0,67	0,70
	2023	3,00	4,38	0,67	0,66
	2024	2,00	4,84	0,67	0,70
	2025	6,00	6,00	0,83	0,70
Bank KB Bukopin Syariah	2021	3,00	4,08	0,83	0,68
	2022	3,00	4,47	0,83	0,68
	2023	3,00	3,07	0,83	0,68
	2024	3,00	3,18	0,83	0,66
	2025	3,00	3,62	0,83	0,66

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bank	Tahun	X_1	X_2	X_3	Y
BTPN Syariah	2021	4,00	11,56	0,67	0,68
	2022	4,00	12,78	0,67	0,70
	2023	4,00	12,88	0,67	0,70
	2024	4,00	12,46	0,67	0,68
	2025	4,00	12,89	0,67	0,68
Bank Aceh Syariah	2021	5,00	20,52	0,83	0,76
	2022	4,00	15,91	0,83	0,70
	2023	4,00	12,28	0,83	0,72
	2024	4,00	13,22	0,83	0,74
	2025	2,00	11,54	0,83	0,74
BCA Syriah	2021	3,00	2,61	0,83	0,76
	2022	3,00	2,93	0,83	0,74
	2023	5,00	3,42	0,83	0,72
	2024	3,00	4,26	0,83	0,72
	2025	3,00	4,73	0,83	0,74
BSN	2021	3,00	0,41	0,50	0,66
	2022	2,00	0,75	0,50	0,66
	2023	3,00	1,05	0,50	0,72
	2024	3,00	1,27	0,33	0,68
	2025	3,00	4,82	0,67	0,68
BPD Riau Kepri	2021	5,00	0,02	0,67	0,70
	2022	3,00	4,29	0,50	0,70
	2023	3,00	18,21	0,50	0,72
	2024	3,00	18,79	0,50	0,74
	2025	2,00	19,89	0,50	0,72

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2026

Data yang tercantum dalam Tabel 4.2 adalah hasil pengolahan data sekunder dari 12 bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 hingga 2025 (60 observasi), yang terdiri atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel ukuran dewan komisaris (X_1) menggambarkan variasi jumlah anggota komisaris yang berkisar antara 2 hingga 12 orang, dengan nilai tertinggi dicapai oleh Bank Syariah Indonesia (2024) yang sejalan dengan skala operasionalnya yang besar, sementara nilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

terendah terlihat pada beberapa bank yang lebih kecil. Variabel *Investment account holder* (X_2) menunjukkan penyebaran nilai yang cukup luas, dimulai dari 0,02 di BPD Riau Kepri Syariah (2021) sampai dengan 20,52 di Bank Aceh Syariah (2021), yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam jumlah dana investasi antar bank serta tren kenaikan pada beberapa bank di tahun-tahun terakhir. Variabel *Islamic corporate governance* (X_3) berada di antara 0,33 dan 0,83, dengan sebagian besar bank memiliki nilai 0,83 yang mencerminkan penerapan *governance* syariah yang relatif baik, kecuali Bank Syariah Nasional (2024) yang mencatatkan nilai terendah. Sementara itu, variabel pengungkapan *Islamic social reporting* (Y) tercatat dalam rentang 0,64 hingga 0,78, dengan Bank Syariah Indonesia selalu mencatat nilai tertinggi, sedangkan Bank Jabar Banten Syariah dan KB Bank Syariah menunjukkan nilai terendah, sehingga secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat ISR pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2021-2025 masih tergolong rendah dan belum optimal, meskipun terdapat variasi tingkat pengungkapan antar bank.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memeberikan gambaran atau deskripsi data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang dihasilkan (Sugiyono, 2020). Dari variabel pada tabel 4.3 dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deksriptif

Deskriptif *Statistics*					
	N	Minimum	Maksimum	*Mean*	Std *Deviation*
X1	60	2.000000	12.00000	4.383333	2.263129
X2	60	0.020000	20.52000	7.910000	5.816010
X3	60	0.500000	0.830000	0.690833	0.076164
Y	60	0.640000	0.780000	0.704667	0.034418

Sumber: Data diolah dari E-Views 14

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai distribusi data dan karakteristik masing-masing variabel. Statistik deskriptif ini penting karena memberikan pandangan menyeluruh tentang pola dan kecenderungan data yang nantinya akan digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut (Widarjono, 2018).

Ukuran Dewan Komisaris (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 12,00, dengan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 4,383333 dan standar deviasi sebesar 2,263129. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai *mean* menunjukkan bahwa sebaran data jumlah dewan komisaris pada bank umum syariah relatif homogen atau tidak terlalu bervariasi antarbank, meskipun terdapat beberapa bank dengan jumlah dewan komisaris yang cukup besar seperti BSI.

Investment Account Holder (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,020000 dan nilai maksimum sebesar 20,52000, dengan nilai rata-rata sebesar 7,910000 dan standar deviasi sebesar 5,816010. Nilai standar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

deviasi yang cukup besar dan mendekati nilai *mean*-nya mengindikasikan bahwa data X_2 memiliki sebaran *(variabilitas)* yang tinggi atau heterogen, artinya terdapat kesenjangan yang cukup besar dalam IAH antarbank umum syariah selama periode pengamatan.

Islamic Corporate Governance (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,500000 dan nilai maksimum sebesar 0,830000, dengan nilai rata-rata sebesar 0,690833 dan standar deviasi sebesar 0,076164. Nilai standar deviasi yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai mean menunjukkan bahwa data X_3 memiliki sebaran yang sangat homogen atau seragam, yang berarti tingkat penerapan ICG pada bank umum syariah di Indonesia relatif konsisten dan tidak jauh berbeda antara satu bank dengan bank lainnya.

Islamic Social Reporting (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,640000 dan nilai maksimum sebesar 0,780000, dengan nilai rata-rata sebesar 0,704667 dan standar deviasi sebesar 0,034418. Nilai standar deviasi yang sangat kecil dibandingkan nilai *mean* menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia bersifat homogen atau relatif seragam antarbank. Nilai rata-rata sebesar 0,704667 yang masih berada di bawah angka maksimal indeks ISR (1,00) mengindikasikan bahwa secara umum tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah pada bank umum syariah di Indonesia selama periode 2021-2025 masih tergolong belum optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Uji Regresi Data Panel

a. Uji *Redundant Fixed Effect*

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, dapat dilakukan beberapa tahap pengujian model uji *Redundant Fixed Effect* dimaksudkan untuk membandikan *common effect* dan *fixed effect*. Ketentuannya, apabila probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, artinya model *common effect (pool least square)* yang akan digunakan. Namun, jika nilai probabilitas < 0.05, maka H_0 ditolak, artinya menggunakan model *fixed effect* (Widarjono, 2018). Hasil uji *Redundant Fixed Effect* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.4
Uji *Redundant Fixed Effect*

Hasil Uji	Statistik	Probabilitas
Cross Section F	8.944373	0.0000
Cross Section Chi-Square	69.533546	0.0000

Sumber: Data diolah dari E-Views14.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.4, diperoleh nilai statistik *Cross Section* F sebesar 8,944373 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000, serta nilai statistik Cross Section *Chi-square* sebesar 69,533546 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Kedua nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,0000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*, bukan model *Common Effect*. Dengan demikian, pengujian selanjutnya perlu dilanjutkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan Uji Hausman untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model *Random Effect*.

b. Uji Hausman

Uji hausman ini bertujuan untuk membandingkan antara *fixed effect* model dan *random effect* model Setelah uji *Redundant Fixed Effect* dilakukan dan memperoleh hasil bahwa model *fixed effect* yang digunakan, model data panel harus dibandingkan lagi antara *fixed effect* dengan *random effect* dengan menggunakan uji hausman.

Ketentuan pada uji hausaman yaitu jika probabilitas *chi-square* > 0.05, maka H_0 diterima atau *random effect* diterima, jika nilai probabilitas *chi-square* < 0.05, maka H_0 ditolak artinya *fixed effect*. Hasil uji hausman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Hausman

Hasil Uji	Chi-Sq Statistik	Probabilitas
Cross-section random	7.278929	0.0635

Sumber: Data diolah dari E-Views14.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.5, diperoleh nilai *Chi-square Statistic* sebesar 7,278929 dengan nilai probabilitas (Cross-section random) sebesar 0,0635. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 (0,0635 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Random Effect*, bukan model *Fixed Effect*. Dengan demikian, karena hasil Uji *Redundant Fixed Effect* menunjukkan model *Fixed Effect* lebih baik dari *Common Effect*, namun hasil Uji Hausman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan model *Random Effect* lebih baik dari *Fixed Effect*, maka perlu dilakukan pengujian lanjutan yaitu Uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model akhir yang paling tepat digunakan antara *Common Effect* dengan *Random Effect.*

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan apakah model regresi panel yang digunakan sebaiknya menggunakan model *Pooled Least Squares* (PLS) atau dikenal sebagai *common effect* model atau *Random Effect*. Ketentuannya. Jika *Probability Chi-square* > 0.05, maka H_0 diterima, artinya menggunakan model *common effect*, jika nilai *Probability Chi-square* < 0.05 maka H_0 ditolak maka menggunakan *model random effect.*

Tabel 4.6
Uji *Lagrange Multiplier*

Hasil Uji	*Cross Section*	*Time*	*Both*
Breush-Pagan	27.20447	1.793246	28.99772
Probabilitas	(0.0000)	(0.1805	(0.0000)

Sumber: Data diolah dari E-Views14.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.6, diperoleh nilai Breusch-Pagan pada *Cross Section* sebesar 27,20447 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000, pada *Time* sebesar 1,793246 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1805, dan pada *Both* sebesar 28,99772 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas pada C*ross Section* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 (0,0000 < 0,05), sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena 0,0000 < 0,05, sehingga model terpilih adalah *Random Effect.*

3. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi dengan normal atau tidak (Widarjono, 2018). Dari hasil pengujian didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas dengan Uji *Jarque-Bera*

Mean	4.50e-17
Median	-0.002031
Maximum	0.069788
Minimum	-0.056867
Std Dev	0.028496
Skewness	0.415863
Kurtosis	2.715704
Jarque-Bera	1.931480
Probability	0.380701

Sumber: Data diolah dari E-Views14.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,380701 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi telah terdistribusi secara normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Uji Muktikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen (Widarjono, 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Hasil kesimpulan uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan besarnya VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	*Coefficient Variance*	*Uncentered* VIF	VIF
C	0.001157	98.78443	N
X_1	2.480000	5.137008	1.0668855
X_2	3.810000	3.118673	1.082448
X_3	0.002068	84.86887	1.057454

Sumber: Data diolah dari E-views 14.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.8, diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel independen antara lain variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_1) memiliki nilai VIF sebesar 1,0668855, variabel IAH (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 1,082448, dan variabel ICG (X_3) memiliki nilai VIF sebesar 1,057454. Ketiga variabel independen tersebut menunjukkan nilai VIF yang jauh lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas antarvariabel independen dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

asumsi non-multikolonieritas dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas Metode *Glejser*

Variabel Independen	Prob
Ukuran Dewan Komisaris	0.7467
Invensment Acoount Holder	0.7319
Islamic Corporate Governance	0.7190

Sumber: Data diolah dari E-views 14.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.9, diperoleh nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut: variabel Ukuran Dewan Komisaris memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7467, variabel IAH memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7319, dan variabel ICG memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7190. Ketiga variabel independen tersebut menunjukkan nilai probabilitas yang jauh lebih besar dari 0,05 (0,7467 > 0,05; 0,7319 > 0,05; 0,7190 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, model regresi memiliki varians residual yang konsisten (homoskedastisitas) dan telah memenuhi asumsi klasik untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel dengan E-views (*common effect* model, *fixed effect* model, dan *random effect* model) dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

uji yang telah dilakukan (uji *redundant fixed effect*, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*) menunjukan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* dengan metode ELGS *(Cross Section-Random Effect).* Hasil regresi data disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Regresi *Random Effect* Model

Variabel Dependen = *Islamic Social Reporting*				
Variabel Independen	Koofisien	t-*Statistic*	Probabilitas	Keterangan
C	0.615885	20.25584	0.0000	
Ukuran Dewan Komisaris	0.001321	0.721065	0.4739	H_1 Ditolak
Investment Account Holder	0.001951	3.184971	0.0024	H_2 Diterima
Islamic Corporate Governance	0.097791	2.477170	0.0163	H_3 Diterima
Ajusted R-Square				0.152087
Durbin Watson Stat				1.956413
Prob (F-*Statistic*)				0.006523

Sumber: Diolah dari *E-views* 14.

Pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil uji regresi data panel dengan model *Random Effect* menunjukkan nilai koefisien, t-statistik, probabilitas, *Adjusted R-Squared*, *Durbin Watson Stat*, dan *Prob (F-Statistic)*. Variabel independen IAH (X_2) dan ICG (X_3) menunjukkan pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel dependen, sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_1) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.10, dapat diperoleh persamaan garis regresi data panel sebagai berikut:

$$\mathbf{ISR_{it} = 0{,}615885 + 0{,}001321\ UDK_{it} + 0{,}001951\ IAH_{it} + 0{,}097791\ ICG_{it} + \varepsilon_{it}}$$

Keterangan:

- ISR_{it} = pengungkapan *Islamic Social Reporting* bank ke-i pada tahun ke-t
- UDK_{it}= Ukuran Dewan Komisaris bank ke-i pada tahun ke-t
- IAH_{it}= *Investment Account Holder* bank ke-i pada tahun ke-t
- ICG_{it}= *Islamic Corporate Governance* bank ke-i pada tahun ke-t
- ε_{it}= *error term*
- i= 1, 2, …, 12 (bank umum syariah)
- t= 2021, 2022, …, 2025

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 0,615885 menunjukkan bahwa apabila ukuran dewan komisaris (X1), IAH (X2), dan ICG (X3) bernilai nol atau konstan, maka tingkat pengungkapan ISR (Y) bernilai sebesar 0,615885.

b) Nilai koefisien Ukuran Dewan Komisaris (X_1) sebesar 0,001321 dengan nilai probabilitas 0,4739. Nilai probabilitas tersebut lebih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

besar dari 0,05, sehingga secara statistik pengaruh variabel X_1 tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR (Y).

c) Nilai koefisien IAH (X_2) sebesar 0,001951 dengan nilai probabilitas 0,0024. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Artinya, jika X_2 naik 1 satuan, maka nilai pengungkapan ISR (Y) akan meningkat sebesar 0,001951, dengan asumsi variabel lain tetap *(cateris paribus)*.

d) Nilai koefisien ICG (X_3) sebesar 0,097791 dengan nilai probabilitas 0,0163. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y. Artinya, jika X_3 naik 1 satuan, maka nilai pengungkapan ISR (Y) akan meningkat sebesar 0,097791, dengan asumsi variabel lain tetap *(cateris paribus)*.

5. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi atau α, dimana dalam penelitian ini α yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Menurut (Sugiyono, 2020), apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tabel 4.10, pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen Pengungkapan ISR (Y) disajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Uji Parsial Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Nilai t-statistik Ukuran Dewan Komisaris (X_1) sebesar 0,721065 dengan nilai probabilitas *(p-value)* sebesar 0,4739. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga H_0 (pengaruh tidak signifikan) diterima dan H_1 (pengaruh signifikan) ditolak. Dengan demikian, terbukti bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

2) Uji Parsial Pengaruh *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Nilai t-statistik IAH (X_2) sebesar 3,184971 dengan nilai probabilitas *(p-value)* sebesar 0,0024. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga H_0 (pengaruh tidak signifikan) ditolak dan H_2 (pengaruh signifikan) diterima. Nilai t-statistik yang positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Dengan demikian, terbukti bahwa secara parsial IAH berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan ISR.

3) Uji Parsial Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Nilai t-statistik ICG (X_3) sebesar 2,477170 dengan nilai probabilitas *(p-value)* sebesar 0,0163. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga H_0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(pengaruh tidak signifikan) ditolak dan H_3 (pengaruh signifikan) diterima. Nilai t-statistik yang positif menunjukkan arah hubungan yang searah. Dengan demikian, terbukti bahwa secara parsial ICG berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan ISR.

b. Uji F

Hasil perhitungan yang didapat pada tabel 4.10 menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,006523, apabila nilai probabilitas *F-statistic* lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,006523 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_1), IAH (X_2), dan ICG (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR (Y).

c. Uji Koofisien Determinasi (R2)

Nilai *R-Square* menunjukkan persentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R-Squared* cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah variabel independen yang digunakan, sehingga digunakan nilai *Adjusted R-Squared* dalam analisis regresi berganda (Widarjono, 2018).

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,152087. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_1), IAH (X_2), dan ICG (X_3) secara simultan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

mampu menjelaskan sebesar 15,21% variasi Pengungkapan ISR (Y), sedangkan sisanya sebesar 84,79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, zakat *performance ratio*, atau karakteristik lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Menunjukkan persentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R-Squared* cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah variabel independen yang digunakan, sehingga digunakan nilai *Adjusted R-Squared* dalam analisis regresi berganda. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,152087. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_1), IAH (X_2), dan ICG (X_3) secara simultan mampu menjelaskan sebesar 15,21% variasi pengungkapan ISR (Y), sedangkan sisanya sebesar 84,79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, zakat *performance ratio*, atau karakteristik lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor mempengaruhi pengungkapan ISR didapatkan pembahasan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,4739. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,4739 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah periode 2021-2025.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah anggota dewan komisaris tidak menentukan luas sempitnya pengungkapan ISR yang dilakukan oleh bank umum syariah. Kondisi ini dapat disebabkan karena fungsi pengawasan dewan komisaris di perbankan syariah lebih banyak diarahkan pada aspek kepatuhan operasional dan kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah lebih banyak berada di bawah kewenangan DPS. Selain itu, penambahan jumlah anggota dewan komisaris tanpa diikuti peningkatan kompetensi atau efektivitas koordinasi justru berpotensi menimbulkan kendala birokrasi dalam pengambilan keputusan terkait pengungkapan informasi sosial.

Secara teoritis, tanggung jawab dewan komisaris independen seharusnya berhubungan erat dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Dalam konteks teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh (Edward, 2010), dewan komisaris diharapkan untuk memastikan perusahaan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan melalui praktik pengawasan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

keterbukaan informasi sosial. Di sisi lain, menurut (Dowling & Pfeffer, 1975) pada teori legitimasi, pengawasan itu diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi sosial sebagai bentuk akuntabilitas untuk menjaga legitimasi di mata publik. Namun, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran dewan komisaris independen belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengawasan dewan komisaris masih belum sepenuhnya terwujud dalam bentuk peningkatan pengungkapan ISR, sehingga kehadirannya belum menjadi alat yang cukup efektif dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan maupun mendukung usaha perusahaan untuk mempertahankan legitimasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayatullah dan Wijayanti, 2026) serta (Zacky, 2025) yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris tidak selalu diikuti dengan peningkatan pengungkapan ISR, karena efektivitas pengawasan tidak hanya ditentukan oleh jumlah anggota dewan komisaris, tetapi juga oleh efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Dwiyanti *et al.*, 2024), (Giovani, 2023), dan (Ramadhanty, 2023) yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan periode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengamatan, karakteristik sampel, serta efektivitas tata kelola pada masing-masing perusahaan yang diteliti.

2. Pengaruh *Investment Account Holder* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0024. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,0024 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,001951 dengan arah positif menunjukkan bahwa IAH berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan ISR.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi dana investasi yang dihimpun dari IAH (nasabah investasi), semakin tinggi pula tingkat pengungkapan ISR yang dilakukan bank umum syariah. Kondisi ini dapat dijelaskan karena semakin besar dana nasabah yang dikelola, semakin besar pula tuntutan dan pengawasan nasabah terhadap penggunaan dana tersebut, sehingga bank terdorong untuk lebih transparan dalam melaporkan aktivitas sosial dan kepatuhan syariahnya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang dipercayakan.

Hasil ini konsisten dengan teori *stakeholder yang* dikemukan oleh (Edward, 2010) yang menjelaskan bahwa hubungan antara bank syariah dengan nasabah harus dijaga melalui pemenuhan kebutuhan informasi terkait pengelolaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional. Nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

hanya menuntut bank menjalankan aktivitas bisnis semata, tetapi juga memperhatikan lingkungan sekitar melalui pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) yang menjelaskan bahwa pengungkapan ISR dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban bank kepada masyarakat untuk menunjukkan bahwa kegiatan operasionalnya sesuai dengan nilai dan harapan masyarakat. Dengan demikian, tingginya rasio IAH mendorong bank umum syariah untuk memperluas pengungkapan ISR guna memenuhi kepentingan nasabah, menjaga kepercayaan, serta mempertahankan legitimasi bank di mata masyarakat.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mais *et al.*, 2024), (Andarwati, 2023), dan (Fajar Indriani, 2023) yang menunjukkan bahwa IAH memiliki dampak positif terhadap pengungkapan ISR. Ketika dana pihak ketiga yang dikerjakan oleh bank syariah semakin meningkat, dorongan untuk memperbaiki mutu serta ruang lingkup pengungkapan tanggung jawab sosial juga meningkat. Di sisi lain, temuan dari penelitian ini bertentangan dengan apa yang dijelaskan oleh (Pratama, 2022) yang menyatakan bahwa IAH tidak mempengaruhi pengungkapan ISR. Perbedaan hasil antara penelitian tersebut disebabkan oleh variasi dalam periode pengamatan, karakteristik sampel, serta kondisi dan tata kelola bank syariah yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t-statistik ICG (X_3) sebesar 2,477170 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0163. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,0163 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,097791 dengan arah positif menunjukkan bahwa ICG berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan ISR.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan ICG, yang salah satunya tercermin dari karakteristik dan efektivitas pengawasan DPS, semakin luas pula pengungkapan ISR yang dilakukan bank umum syariah. Hal ini dapat disebabkan karena DPS memiliki kewenangan untuk mengarahkan, meninjau, dan mengawasi kegiatan bank syariah agar berjalan sesuai prinsip syariah, termasuk mendorong manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial secara lebih transparan dan tidak hanya mengikuti standar pengungkapan umum.

Penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) maupun teori *stakeholder* oleh (Edward, 2010). Teori legitimasi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha memperoleh dan menjaga penerimaan dari masyarakat dengan melaksanakan tindak an yang sesuai dengan nilai dan harapan sosial. Di sisi lain, teori *stakeholder* menegaskan bahwa perusahaan harus memenuhi kepentingan berbagai pihak yang terlibat melalui keterbukaan dan penyediaan informasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

bermakna. Dalam konteks bank syariah umum, pengawasan oleh DPS yang terlihat melalui karakteristik mereka dapat mendorong bank untuk menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah melalui pengungkapan ISR Oleh karena itu, semakin efektif penerapan ICG semakin besar motivasi bank untuk melakukan pengungkapan ISR sebagai cara untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat serta memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan dan legitimasi bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zacky, 2025), (Mais *et al.*, 2024), dan (Andarwati, 2023) yang menemukan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola syariah dan fungsi pengawasan DPS, semakin besar dorongan bank umum syariah untuk meningkatkan kepatuhan dan transparansi dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Suwandono, 2025) yang menemukan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan periode pengamatan, karakteristik sampel, pengukuran ICG, serta kondisi dan efektivitas tata kelola syariah pada masing-masing bank yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder*, dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,006523. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,006523 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya, ukuran dewan komisaris, IAH, dan ICG secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah periode 2021-2025. Hasil ini diperkuat dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,152087, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 15,21% variasi pengungkapan ISR, sedangkan sisanya sebesar 84,79% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau zakat *performance ratio*.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ISR pada bank umum syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek tata kelola tertentu, melainkan merupakan hasil interaksi antara fungsi pengawasan dewan komisaris, tekanan akuntabilitas dari nasabah investasi, dan kepatuhan syariah yang diawasi oleh DPS. Meskipun secara parsial ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan, kontribusinya tetap relevan ketika digabungkan dengan IAH dan ICG dalam mendorong keterbukaan informasi sosial perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara teoritis, hasil ini memperkuat relevansi kedua teori yang mendasari penelitian ini secara bersamaan. Berdasarkan teori *stakeholder* yang dikemukakan (Edward, 2010), perusahaan harus memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan melalui pengungkapan yang memadai. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi masyarakat melalui transparansi informasi sosial (Dowling & Pfeffer, 1975). Kedua teori ini secara bersama-sama menjelaskan bahwa semakin baik tata kelola, pengawasan, dan akuntabilitas bank umum syariah terhadap pemangku kepentingannya, semakin tinggi pula dorongan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial melalui ISR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwiyanti *et al.*, 2024), (Mais *et al.*,2024), dan (Khasanatul *et al*., 2022) yang secara terpisah menemukan bahwa dewan komisaris, IAH, dan ICG masing-masing berkontribusi terhadap peningkatan pengungkapan ISR, sehingga ketika ketiganya digabungkan dalam satu model, pengaruh simultannya terhadap pengungkapan ISR menjadi semakin nyata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting,* H_1 ditolak 0,47 > 0.05.
2. *Investment Account Holder* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, H_2 diterima 0,00 < 0.05.
3. *Islamic Corporate Governance* berpengaruh sig nifikan dan positif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting,* H_3 diterima 0,01 < 0.05.
4. Ukuran Dewan Komisaris, dan *Islamic Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic social reporting,* H_4 diterima 0,00 < 0.05, dengan kemampuan model menjelaskan 15,21% variasi *Islamic social reporting* (*Adjusted* R^2).

2. Saran

1. Dewan Komisaris

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Oleh karena itu, bank umum syariah diharapkan tidak hanya memperhatikan jumlah Dewan Komisaris, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengawasan dalam mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. *Investment Account Holder*

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic IAH berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ISR. Oleh karena itu, bank umum syariah diharapkan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana nasabah serta memperluas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.

3. *Islamic Corporate Governance*

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICG berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Oleh karena itu, bank umum syariah diharapkan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip syariah, khususnya melalui penguatan peran DPS, agar pengungkapan tanggung jawab sosial semakin baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

AAOIFI. *Accounting, Auditing and Governance Standars for Islamic Financial Institutions*. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Instituons, 2010.

Adim, A., Hidayatullah, M. F., & Nafis, A. W. Islamic Governance dalam Tata Kelola Bisnis Pesantren : Model Konseptual Keberlanjutan Ekonomi Lembaga. *Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *4*, 3, 2026.

Adnan, I. M., & Hamim, S. *Peran dan Dinamika Dewan Komisaris Bank Daerah* (M. N. Rohman, Ed.; 1st ed., Vol. 2). Trussmedia Grafika, 2016.

Aminatuzzahriyeh, & Hanifah, M. Financial Performance of Indonesian Islamic Commercial Banks: The Role of ICG, ICSR, Corporate Zakat, and Intellectual Capital. *Joirnal Of Accounting and Auditing*, *2*(2), 3090–2401, 2026.

Andarwati, L. *Pengaruh Kepatuhan Syariah, Investment Account Holder Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020* (Numbers 1–89). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

Andjelina Panggabean, L., Ginting, B., & Sukarja, D. Aspek Hukum Rangkap Jabatan Direksi dan Komisaris Pada Perseroan Terbatas Ditinjau dari Prinsip Good Corporate Governance (GCG). *Recht Studiosum Law Review*, *2*(2), 38–53. https://doi.org/10.32734/rslr.v2i2.12974, 2023.

Az Zahro, N. L., & Mauliyah, N. I. Penerapan Prinsip Good Corporate Goverance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(1), 2022.

Clarkson. A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporae Social Performance. *Academy of Management Review*, *20*(1), 92–117, 1995.

Dowling, oleh J., & Pfeffer, J. Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, *18*, 1975.

Dwiyanti, K., Mudjiyanti, R., Pramono, H., & Hapsari, I. Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(3), 438–451. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.23591, 2024.

Dwiyanti, K., Mudjiyanti, R., Pramono, H., & Hapsari, I. Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(3), 438–451. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.23591, 2024.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fajar Indriani, V. *Pengaruh Islamic Governance Score, Invesment Account Holder, Leverage, Dan Size Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi*

Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020). UI Raden Intan Lampung, 2023.

Farichah, A., & Adiwijaya, Z. A. Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Zakat pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *20*(1), 1–19. https://doi.org/https://doi.org/10.30659/ekobis.25.1.1-19, 2024.

Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, *2*(2), 114–141. https://doi.org/10.1108/17590811111170539, 2011.

Fauzan, A. Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, *8*, 5, 2014.

Ghozali, H. I. *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* (p. 506). Universitas Diponegoro, 2021.

Ghozali, I. Analisis Regresi: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 25. *Semarang, Universitas Diponegoro*, 2021.

Giovani. *Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* UIN Raden Fatah Palembang, 2023.

Haniffa. Social Reporting Disclosure: An Islamic Perpetive. *Indonesian Management & Accounting Research*, *1*(2), 128--146, 2002.

Hariyanti, A., & Annisa, A. A. Pengaruh dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan dan investment account holder terhadap pengungkapan Islamic social reporting dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, *1*(3), 238–248. https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.127, 2021.

Hidayatullah, M. F. F., & Wijayanti, R. Pengungkapan Islamis Social Reporting pada Bank Umum Syariah: Keuangan dan Tata Kelola. *Journal of Economis, Business and Accounting (COSTING)*, *9*. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/2t7vgm64, 2026.

Iwan, T. Mengangkat "Sing Liyan" untuk Formulasi Teori Akuntansi Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *2*(2), 186–368, 2011.

Kamila, T. R., & Bayuni, E. M. Analisis Deskriptif Indeks Islamic Social Reporting dan Zakat Performance Ratio Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)*, *3*(2), 147–152. https://doi.org/10.29313/jrps.v3i2.5148, 2024.

Khasanatul, L., Maslichah, & Hariri. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019). *E-Jra*, *10*(07), 13–24, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id

Kumalasari, V., Nurhayati, I., & Budiyono, I. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Studi Kasus pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Directory of Open Access Journals*, *12*(1), 85–100. https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v12i1.4318, 2023.

Latif, I. N., Efrina, L., & Mauliyah, N. I. The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, *6*(1), 35–50, 2023.

Lisnawati. (2022). Pengaruh Investment Account Holder Dan Corporate Governance Index Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Di Bank Umum Syariah Indonesia Periode (2018-2020). In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Number 8.5.2017), 2022.

Maharani, D., Ramdani, M. F., Arsih, F. J., Fatrisia, I. N., Ahmadi, A., & FR, N. Systematic Literature Review atas Penerapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora (JISoH)*, *1*, 1602–1614. https://doi.org/https://doi.org/10.63822/8k70cx10, 2025.

Mais, R. G., Munir, & Wulansari, S. S. THE EFFECT OF ISLAMIC GOVERNANCE SCORE AND INVESTMENT ACCOUNT HOLDER ON THE DISCLOSURE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING AT ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *Jurnal Akuntansi*, *13*(1), 28–33. https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1031, 2023.

Mais, R. G., Munir, & Wulansari, S. S. the Effect of Islamic Governance Score and Investment Account Holder on the Disclosure of Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *13*(1), 28–33. https://doi.org/10.46806/ja.v13i1.1031, 2024.

Marheni, & Emawati, L. Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting dan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 146–153. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4267, 2022.

Mauliyah, N. I., Nugroho, M., & Riyadi, S. Does Existing Islamic Social Reporting Index Betterto Articulate Sharia Value ? *International Journal of Advanced Researcg (IJAR)*, *10*(03), 964–975. https://doi.org/10.21474/IJAR01/14478, 2022.

Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, *12*(12), 4–20, 2009.

Pangesti, E. T., & Pramono, N. H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, *2*(1), 94–110. https://doi.org/10.28918/jief.v2i1.5436, 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Tata-Kelola-Perusahaan-Efek-yang-Melakukan-Kegiatan-Usaha-sebagai-Penjamin-Emisi-Efek-dan-Perantara-Pedagang-Efek.aspx, 2022.

Penyusun, T. Pedoman Penulisan Buku Karya Ilmiah. In *Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023.

Pratama, A. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Proporsi Dana Invesment Account Holder Terhadap Sustainbility Reporting.* Uin Raden Intan Lampung, 2022.

Prihatiningtias, Y. W., Putri, E. R., Nurkholis, N., & Ekowati, W. H. Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *6*(1), 114–132. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5001, 2022.

Purwaningsih, E. *Media Akuntansi | Vol. 34 No. 02 Tahun 2022*. *34*(02), 52–66, 2022.

R. Edward, F. *Strategi Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press, 2010.

Rachmah, S. A. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Berada di IDX Quality 30 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2021). *Doctoral Dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember*. http://digilib.uinkhas.ac.id/18030/1/SKRIPSI AJENG watermark.pdf%0A, 2023.

Rahmadita Karunia, Risyda Tazkiyatun Nufus, Tiara Anggita Sari, Hawwa Syifa Azzahra, Aulia Rahma Putri Ananda Realita Islami, Miya Ulya Sari, Muhamad Panji Satria, & Aulia Rahma Putri. Analisis Perbedaan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, *2*(6), 83–92. https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1711, 2025.

Ramadhanty, E. M. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas Dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2016-2020. In *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (Number 8.5.2017), 2022.

Saidani, R., Taktak, N. B., & Hussainey, K. The Determinants of Investment Account Holders' Disclosure in Islamic Banks: International Evidence. *Journal of Risk and Financial Management*, *14*(11). https://doi.org/10.3390/jrfm14110564, 2022.

Sanjiwi, & Nazir, N. Pengaruh Komite Audit Serta Dewan Komisaris Independen Dalam Mempengaruhi Audit Report Lag: Literature Review. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 13082–13091, 2023.

Savitri, N. A. W., & Savitri, N. A. W. Kontribusi Auditor Syariah Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah: Tinjauan Peran Dan Kompetensi. *Economi and Business Management International Journal*. https://doi.org/https://doi.org/10.556442/eabmij.v6i2.683, 2024.

Sayd, F., M. Kabir, H., & Roman, L. Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case Of Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2022.

Setiawan, L. *Pengaruh Islamic Performance Index Dan Mekanisme Islamic Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Sholihin, A. I. *Ekonomi Syariah* (P. Gramedia, Ed.), 2013.

Statistik, B. P. *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2025*, 2025.

Suchman, M. C. Managing Legitimacy: Strategic and Instituional Aprroaches. *Academy of Management Review*, *20*(3), 571–610. https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331, 1995.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta,* 2020.

Sulistyawati, I. A., & Indah, Y. Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 1689–1699. https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.166, 2022.

Suwandono, A. T. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Islamic Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2023*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025.

Ulfa, R., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. Pengaruh good corporate governance , profitabilitas , dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *22*(1), 53–64. https://doi.org/10.36406/jam.v22i1.136, 2025.

Viya Aneka, R., Nurrahmah, P., & Romi Adetin, S. Efektivitas Program Corporate Social Responsibilty (CSR) Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Panorama Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah*, *2*, 2157–2170, 2026.

Watch, G. F. *Deforestation Rates & Statistics Papua*. www.globalforestwatch.org, 2025.

Widarjono, A. *Ekonometrika Pengantar dan Pplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN., 2018.

Wijayanti, R., & Setiawan, D. Social Reporting by Islamic Banks: The Role of

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sharia Supervisory Board and the Effect on Firm Performance. *Jurnal Sustainability*, *14*(17), 1–25. https://doi.org/10.3390/su141710965, 2022.

Zacky, M. Pengaruh Islamic Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2024). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (Vol. 6, Number 0), 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, *Investment Account Holder,* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025	1. Ukuran Dewan Komisaris (X_1) 2. *Investment Account Holder* (X_2) 3. *Islamic Corporate Governance* (X_3) 4. *Islamic Social Reporting* (Y)	1. Ukuran Dewan Komisaris (X_1): Jumlah Dewan Komisaris Independen 2. *Investment Account Holder* (X_2): Total Dana Syirkah Temporer / Modal Disetor Pemegang Saham 3. *Islamic Corporate Governance* (X_3): Item Karakteristik DPS ICG-*Score*= Item yang Diungkapkan /	Data Sekunder Laporan Tahunan Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025	1. Metode Penelitian Kuantitatif dengan Jenis Penelitian Asosiatif 2. Objek Penelitian Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2021-2025 3. Teknik Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling* 4. Metode Analisis Regresi Data Panel	1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025? 2. Apakah *investment account holder* berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025? 3. Apakah *islamic corporate gov*ernance berpengaruh secara parsial terhadap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
		Total Item Pengungkapan 4. *Islamic Social Reporting* (Y): Jumlah *Score* yang Dipenuhi / Jumlah Skor Maksimum			pengungkapan *islamic sosial rep*orting pada bank umum syariah tahun 2021-2025? 4. Apakah ukuran dewan komisaris, *investment account holder*, dan *islamic corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah tahun 2021-2025?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revy Aulia Putri

NIM : 232105010015

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan sisebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undanfan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 5 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Revy Aulia Putri

NIM. 232105010015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 3108 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/08/2026 20 Agustus 2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama	:	Revy Aulia Putri
NIM	:	232105010015
Semester	:	VII (Tujuh)
Prodi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Pengaruh Dewan Komisaris, *Investment Account Holder*, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 14 September 2026 - 30 Oktober 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:
https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 *e-mail*: infofebi@uinkhas.ac.id
Website: www.febi uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: ३३३५/ Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/10/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP	:	197608122008011015
Pangkat, Gol./Ruang	:	Pembina / IVa
Jabatan	:	Ketua Jurusan
Unit kerja	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama	:	Revy Aulia Putri
NIM	:	232105010015
Semester	:	VII (Tujuh)
Program Studi/ Fakultas	:	Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Pengaruh Dewan Komisaris, *Investment Account Holder*, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025 pada tanggal 14 - 22 September dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 4 Oktober 2024

a.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

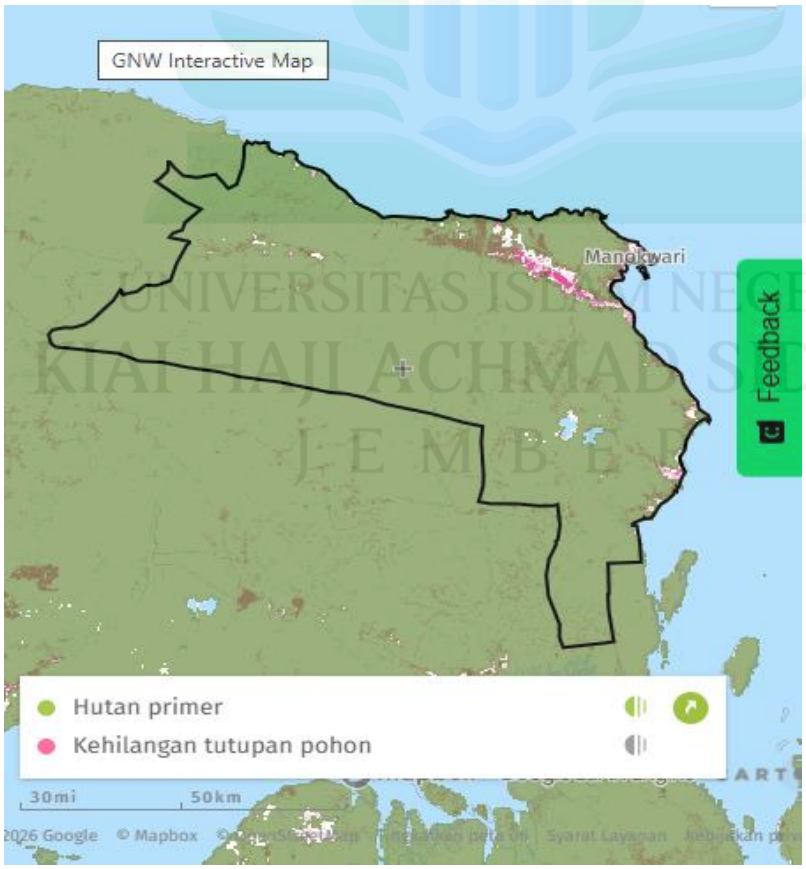
M. F. Hidayatullah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	26 Agustus 2026	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2	31 Agustus 2026	Pengambilan data sekunder laporan tahunan keuangan melalui website resmi IDX
3	1 September 2026	Mengolah dan menganalisis data menggunakan software E-views
4	6 September 2026	Menyusun Naskah Skripsi
5	22 September 2026	Meminta surat keterangan selsai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 6 Peta Hutan Manokwari Papua



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7 Pengukuran Variabel

NO	VARIABEL	*PROXY*	PENGUKURAN	SUMBER
1	Ukuran dewan Komisaris (X_1)	Jumlah Dewan Komisaris	Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Dewan Komisaris Independen	(Dwiyanti *et al.,* 2024)
2	*Investment account holder* (X_2)	IAH Terhadap modal disetor	IAH = $\frac{Total\ Dana\ Syirkah\ Temporer}{Modal\ Disetor\ Pemegang\ Saham}$	(Mais *et al.,* 2023)
3	*Islamic Corporate Governance* (X_3)	ICG *Score*	ICG *Score* = $\frac{Item\ yang\ diungkapkan}{Total\ item\ pengungkapan}$	(Farook *et al.,* 2011)
4	*Islamic social reporting* (Y)	ISR Index	ISR = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ dipenuhi}{Jumlah\ skor\ maksimum}$	(Kumalasari *et al.,* 2023)

Lampiran 8 Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
3	PT Bank Mega Syariah Tbk
4	PT Bank Aladin Syariah Tbk
5	PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk
6	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
7	PT Bank KB Syariah
8	PT Bank BTPN Syariah Tbk
9	PT Bank Aceh Syariah
10	PT Bank BCA Syariah
11	PT Bank Syariah Nasional
12	PT BPD Riau Kepri Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9 Data Penelitian

Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
Bank Muamalat	2021	5,00	13,42	0,67	0,74
	2022	5,00	19,84	0,83	0,74
	2023	3,00	6,00	0,83	0,72
	2024	3,00	17,98	0,83	0,74
	2025	3,00	19,45	0,83	0,74
BSI	2021	9,00	8,67	0,83	0,78
	2022	11,00	8,61	0,83	0,74
	2023	10,00	9,87	0,83	0,74
	2024	12,00	11,18	0,83	0,78
	2025	8,00	12,98	0,83	0,78
Bank Mega Syariah	2021	3,00	9,38	0,67	0,70
	2022	3,00	11,12	0,83	0,66
	2023	3,00	8,48	0,83	0,70
	2024	3,00	9,01	0,83	0,68
	2025	2,00	9,67	0,83	0,72
Bank Aladin Syariah	2021	4,00	0,78	0,67	0,70
	2022	3,00	0,58	0,83	0,70
	2023	3,00	2,34	0,67	0,70
	2024	3,00	3,89	0,67	0,70
	2025	3,00	7,47	0,67	0,68
Bank Jabar Banten	2021	5,00	2,97	0,83	0,68
	2022	3,00	3,18	0,83	0,66
	2023	5,00	3,52	0,83	0,66
	2024	6,00	3,86	0,83	0,64
	2025	6,00	4,39	0,83	0,66
Bank Panin Dubai	2021	6,00	4,73	0,67	0,66
	2022	6,00	4,10	0,67	0,70
	2023	3,00	4,38	0,67	0,66
	2024	2,00	4,84	0,67	0,70
	2025	6,00	6,00	0,83	0,70
KB Bank Syariah	2021	3,00	4,08	0,83	0,68
	2022	3,00	4,47	0,83	0,68
	2023	3,00	3,07	0,83	0,68
	2024	3,00	3,18	0,83	0,66
	2025	3,00	3,62	0,83	0,66
BTPN Syariah	2021	4,00	11,56	0,67	0,68
	2022	4,00	12,78	0,67	0,70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
	2023	4,00	12,88	0,67	0,70
	2024	4,00	12,46	0,67	0,68
	2025	4,00	12,89	0,67	0,68
Bank Aceh Syariah	2021	5,00	20,52	0,83	0,76
	2022	4,00	15,91	0,83	0,70
	2023	4,00	12,28	0,83	0,72
	2024	4,00	13,22	0,83	0,74
	2025	2,00	11,54	0,83	0,74
BCA Syriah	2021	3,00	2,61	0,83	0,76
	2022	3,00	2,93	0,83	0,74
	2023	5,00	3,42	0,83	0,72
	2024	3,00	4,26	0,83	0,72
	2025	3,00	4,73	0,83	0,74
BSN	2021	3,00	0,41	0,50	0,66
	2022	2,00	0,75	0,50	0,66
	2023	3,00	1,05	0,50	0,72
	2024	3,00	1,27	0,33	0,68
	2025	3,00	4,82	0,67	0,68
BPD Riau Kepri	2021	5,00	0,02	0,67	0,70
	2022	3,00	4,29	0,50	0,70
	2023	3,00	18,21	0,50	0,72
	2024	3,00	18,79	0,50	0,74
	2025	2,00	19,89	0,50	0,72

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Dewan Komisaris

NO	BANK	TAHUN	Ukuran Dewan Komisaris=∑Dewan Komisaris
1	Bank Muamalat	2021	5,00
		2022	5,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	3,00
2	BSI	2021	9,00
		2022	11,00
		2023	10,00
		2024	12,00
		2025	8,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	BANK	TAHUN	Ukuran Dewan Komisaris=∑Dewan Komisaris
3	Bank Mega Syariah	2021	3,00
		2022	3,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	2,00
4	Bank Aladin Syariah	2021	4,00
		2022	3,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	3,00
5	Bank Jabar Banten	2021	5,00
		2022	3,00
		2023	5,00
		2024	6,00
		2025	6,00
6	Bank Panin Dubai	2021	6,00
		2022	6,00
		2023	3,00
		2024	2,00
		2025	6,00
7	KB Bank Syariah	2021	3,00
		2022	3,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	3,00
8	BTPN Syariah	2021	4,00
		2022	4,00
		2023	4,00
		2024	4,00
		2025	4,00
9	Bank Aceh Syariah	2021	5,00
		2022	4,00
		2023	4,00
		2024	4,00
		2025	2,00
10	BCA Syriah	2021	3,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	BANK	TAHUN	Ukuran Dewan Komisaris=∑Dewan Komisaris
		2022	3,00
		2023	5,00
		2024	3,00
		2025	3,00
11	BSN	2021	3,00
		2022	2,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	3,00
12	BPD Riau Kepri	2021	5,00
		2022	3,00
		2023	3,00
		2024	3,00
		2025	2,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11 Hasil Perhitungan Variabel *Investment Account Holder*

No	Nama Bank	Tahun	IAH=Total Dana Syirkah temporer/ Modal Setor Pemegang Saham		
			Total Dana Syirkah Temporer	Modal Setor Pemegang Saham	IAH
1	Bank Muamalat	2021	41.358.179.674.000	3.081.831.570.343	13,42
		2022	45.596.964.196.000	2.297.736.324.000	19,84
		2023	46.688.433.494.000	7.778.072.249.000	6,00
		2024	41.314.952.177.000	2.297.736.324.000	17,98
		2025	44.688.877.768.000	2.297.736.324.000	19,45
2	BSI	2021	178.388.671.000.000	20.564.654.000.000	8,67
		2022	198.566.037.000.000	23.064.630.000.000	8,61
		2023	227.662.092.000.000	23.064.630.000.000	9,87
		2024	257.923.889.000.000	23.064.630.000.000	11,18
		2025	299.310.490.000.000	23.064.630.000.000	12,98
3	Bank Mega Syariah	2021	10.791.360.620.000	1.150.000.000.000	9,38
		2022	12.784.594.627.000	1.150.000.000.000	11,12
		2023	9.747.120.041.000	1.150.000.000.000	8,48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Bank	Tahun	IAH=Total Dana Syirkah temporer/ Modal Setor Pemegang Saham		
			Total Dana Syirkah Temporer	Modal Setor Pemegang Saham	IAH
		2024	10.361.623.128.000	1.150.000.000.000	9,01
		2025	11.123.945.066.000	1.150.000.000.000	9,67
4	Bank Aladin Syariah	2021	1.038.184.000.000	1.324.135.000.000	0,78
		2022	794.649.000.000	1.377.051.000.000	0,58
		2023	3.254.999.000.000	1.391.838.000.000	2,34
		2024	5.410.031.000.000	1.391.848.000.000	3,89
		2025	10.399.736.000.000	1.391.850.000.000	7,47
5	Bank Jabar Banten	2021	7.316.690.000.000	2.459.697.000.000	2,97
		2022	8.374.424.000.000	2.630.361.000.000	3,18
		2023	9.267.368.000.000	2.630.361.000.000	3,52
		2024	10.141.898.000.000	2.630.361.000.000	3,86
		2025	11.536.693.000.000	2.630.361.000.000	4,39
6	Bank Panin Dubai	2021	11.396.862.000.000	2.408.765.000.000	4,73
		2022	9.871.143.000.000	2.408.765.000.000	4,10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Bank	Tahun	IAH=Total Dana Syirkah temporer/ Modal Setor Pemegang Saham		
			Total Dana Syirkah Temporer	Modal Setor Pemegang Saham	IAH
		2023	10.548.530.000.000	2.408.765.000.000	4,38
		2024	11.661.963.000.000	2.408.765.000.000	4,84
		2025	14.442.474.000.000	2.408.765.000.000	6,00
7	KB Bank Syariah	2021	4.284.645.455.713	1.050.370.000.000	4,08
		2022	4.690.177.591.132	1.050.370.000.000	4,47
		2023	5.309.053.313.194	1.730.370.000.000	3,07
		2024	5.501.372.440.557	1.730.370.000.000	3,18
		2025	6.264.303.766.952	1.730.370.000.000	3,62
8	BTPN Syariah	2021	8.905.903.000.000	770.370.000.000	11,56
		2022	9.843.261.000.000	770.370.000.000	12,78
		2023	9.920.820.000.000	770.370.000.000	12,88
		2024	9.599.352.000.000	770.370.000.000	12,46
		2025	9.929.751.000.000	770.370.000.000	12,89
9		2021	22.597.697.779.246	1.100.987.430.000	20,52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Bank	Tahun	IAH=Total Dana Syirkah temporer/ Modal Setor Pemegang Saham		
			Total Dana Syirkah Temporer	Modal Setor Pemegang Saham	IAH
	Bank Aceh Syariah	2022	21.077.887.434.983	1.324.852.430.000	15,91
		2023	22.748.824.071.245	1.852.498.430.000	12,28
		2024	24.573.478.022.146	1.859.473.430.000	13,22
		2025	21.799.706.509.958	1.888.999.430.000	11,54
10	BCA Syriah	2021	5.893.388.647.048	2.255.183.207.000	2,61
		2022	6.617.335.545.491	2.255.183.207.000	2,93
		2023	7.713.872.168.199	2.255.183.207.000	3,42
		2024	9.601.817.632.496	2.255.183.207.000	4,26
		2025	10.667.695.800.329	2.255.183.207.000	4,73
11	BSN	2021	148.690.049.062	360.000.000.000	0,41
		2022	794.309.325.610.000	1.060.000.000.000.000	0,75
		2023	1.117.478.911.921.000	1.060.000.000.000.000	1,05
		2024	1.345.870.000.000	1.060.000.000.000	1,27
		2025	31.882.478.000.000	6.620.070.000.000	4,82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama Bank	Tahun	IAH=Total Dana Syirkah temporer/ Modal Setor Pemegang Saham		
			Total Dana Syirkah Temporer	Modal Setor Pemegang Saham	IAH
12	BPD Riau Kepri	2021	25.615.732.685	1.103.160.700.000	0,02
		2022	25.818.148.731.667	6.018.216.020.017	4,29
		2023	21.982.421.748.210	1.207.160.700.000	18,21
		2024	22.719.012.718.579	1.209.260.700.000	18,79
		2025	24.046.942.260.484	1.209.260.700.000	19,89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Variabel *Islamic Corporate Governance*

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2021	1	1	1	0	0	0	3	6	0,50
2022	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2024	1	0	1	1	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2021	0	1	1	1	1	0	4	6	0,67
2022	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2022	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2025	0	1	1	1	1	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2022	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2023	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2024	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2025	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2021	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2022	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2023	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2024	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2025	1	0	1	0	1	0	3	6	0,50
2021	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2022	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2022	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2024	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2022	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2024	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2022	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2025	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2021	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2022	1	1	1	1	1	0	5	6	0,83
2023	0	1	1	1	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2021	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2022	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	1	0	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	1	1	0	0	4	6	0,67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahun	ICG= Jumlah item yang diungkapkan / total item pengungkapan (6)								
	kriteria						Jumlah	TTP (6)	ICG
	keberadaan DPS	jumlah DPS min 2	*Cross Membership*	latar belakang pendidikan syariah & ekonomi	doctor (Ph.D.)	anggota AAOIFI			
2021	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2022	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2023	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2024	1	1	0	1	1	0	4	6	0,67
2025	1	1	0	0	1	0	3	6	0,50

Lampiran 13 Hasil Perhitungan Variabel *Islamic Social Reporting*

| No | Bank | Tahun | ISR = Jumlah skor yang dipenuhi : jumlah skor maksimum
Jumlah skor yang dipenuhi : Jumlah skor maksimum | | | | | | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

Lampiran 14 Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistics					
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
X1	60	2.000000	12.00000	4.383333	2.263129
X2	60	0.020000	20.52000	7.910000	5.816010
X3	60	0.500000	0.830000	0.690833	0.076164
Y	60	0.640000	0.780000	0.704667	0.034418

Hasil Uji Normalitas

Mean	4.50e-17
Median	-0.002031
Maximum	0.069788
Minimum	-0.056867
Std Dev	0.028496
Skewness	0.415863
Kurtosis	2.715704
Jarque-Bera	1.931480
Probability	0.380701

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	VIF
C	0.001157	98.78443	N
X_1	2.480000	5.137008	1.0668855
X_2	3.810000	3.118673	1.082448
X_3	0.002068	84.86887	1.057454

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Prob
Ukuran Dewan Komisaris	0.7467
Invensment Acoount Holder	0.7319
Islamic Corporate Governance	0.7190

Hasil Uji *Redundant Fixed Effect*

Hasil Uji	Statistik	Probabilitas
Cross Section F	8.944373	0.0000
Cross Section Chi_Square	69.533546	0.0000

Hasil Uji Hausman

Hasil Uji	Chi Sq Statistik	Probabilitas
Cross-section random	7.278929	0.0635

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji *Legrange Multiplier*

Hasil Uji	Cross Section	Time	Both
Breush-Pagan	27.20447	1.793246	28.99772
Probabilitas	(0.0000)	(0.1805	(0.0000)

Hasil Uji T, F, Dan Determinasi R^2

Variabel Dependen = Islamic Social Reporting				
Variabel Independen	Koofisien	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
Ukuran Dewan Komisaris	0.001321	0.721065	0.4739	H_1 Ditolak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Investment Account Holder	0.001951	3.184971	0.0024	H_2 Diterima
Islamic Corporate Governance	0.097791	2.477170	0.0163	H_3 Diterima
Ajusted R-Square	0.152087			
Durbin Watson Stat	1.956413			
Prob (F-Statistic)	0.006523			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 15 Surat Keterangan Screaning Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Revy Aulia Putri
NIM	:	232105010015
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Pengaruh Dewan Komisaris, *Investment Account Holder*, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2025

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 7 Oktober 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hersa Farida Qorjani, S. Kom., M.E.I.,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :357 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/10/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Revy Aulia Putri
NIM : 232105010015
Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 6 Oktober 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA.
NIP 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

No	Nama Dosen	Judul Artikel	Nama Artikel	Hal. Dikutip
1	Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.	*Does Existing Islamic Social Reporting Index Betterto Articulate Sharia Value*	*Journal Homepage*	44
2	Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.	Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang	Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)	18
3	Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.	*The Role of Corporate Social Responsibility Decoupling on Corporate Tax Avoidance*	*Journal of Accounting and Strategic Finance* (JASE)	43
4	Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.	*Islamic Governance* dalam Tata Kelola Bisnis Pesantren: Model Konseptual Keberlanjutan Ekonomi Lembaga	Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi	54
5	Mariyah Ulfah, M.E.I.	Pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*	Jurnal Akuntansi dan Manajemen	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Revy Aulia Putri
NIM	:	232105010015
Program Studi/Fakultas	:	Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian		✓
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)		✓
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Oktober 2026
Pembimbing

Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.
NIP. 198809232019032003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama	: Revy Aulia Putri
NIM	: 232105010015
Tempat, tanggal Lahir	: Bondowoso, 13 Januari 2005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. KH Ali Maksum, Dusun Legung, RT 14 RW 08, Desa Sulek, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Nomor Telepon	: 082319183923
Email	: revyaulia21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Kusuma Bangsa	: 2009-2011
2. SDN Tlogosari 1	: 2011-2017
3. MTsN 2 Bondowoso	: 2017-2020
4. SMK 1 Bondowoso	: 2020-2023
5. UIN Khas Jember	: 2023-2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id